

**KINERJA BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MENYALURKAN
LULUSAN SMK NASIONAL BERBAH SLEMAN KOMPETENSI
KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

FAUZAN JAHID

13504241048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**KINERJA BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MENYALURKAN
LULUSAN SMK NASIONAL BERBAH SLEMAN
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN**

Disusun oleh:

Fauzan Jahid

NIM 13504241048

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri

Yogyakarta

Pada tanggal 18 Mei 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Martubi, M.Pd., M.T. Ketua Penguji/Pembimbing		08 Juni 2018
Drs. Sudiyanto, M.Pd. Sekretaris		08 Juni 2018
Dr. Agus Budiman, M.Pd., M.T. Penguji		08 Juni 2018

Yogyakarta, 08 Juni 2018

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,


Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KINERJA BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MENYALURKAN
LULUSAN SMK NASIONAL BERBAH SLEMAN KOMPETENSI
KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN**

Disusun oleh:

Fauzan Jahid

NIM. 13504241048

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 30 April 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001



Drs. Martubi, M.Pd, M.T.
NIP. 19570906 198502 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Fauzan Jahid
NIM : 13504241048
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Menyalurkan
Lulusan SMK Nasional Berbah Sleman Kompetensi
Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Saya juga tidak keberatan jika skripsi ini diunggah di media sosial dan internet.

Yogyakarta, 30 April 2018
Yang Menyatakan,



Fauzan Jahid
NIM. 13504241048

MOTTO

“Cukuplah Allah SWT Sebagai Penolong Kami, dan Allah SWT sebaik-baiknya Pelindung”, (Q.S Al-Imran : 173)

“Allah SWT Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya”, (Q.S Al-Baqarah : 286)

“Percayalah, Hatimu Lebih Kuat Dari Ini. Maka, Jangan Berhenti Sampai Disini”, (Float – Sementara)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Berkat rahmat dan hidayah Allah SWT sebuah karya yang sederhana ini dapat terselesaikan. Perjuangan tanpa mengenal waktu, pengorbanan yang tak terhitung nilainya, pasang surut semangat untuk melewati sebuah perjalanan hidup sehingga dengan hati yang tulus penulis persembahkan sebuah nikmat dan karunia Allah ini untuk:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan, kelancaran, rejeki dan kesehatan.
2. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan motivasi dan keikhlasan hati serta kesabaran dalam mencurahkan perhatian demi perjuangan seorang anak tercinta untuk mencapai sebuah harapan yang tinggi.
3. Adikku Ifnani Ulil Huda yang selalu memberi semangat serta selalu menginspirasi.
4. Seluruh Dosen Jurdiknik Otomotif UNY dan teman-teman karyawan keluarga besar Jurdiknik Otomotif, terimakasih atas bimbingannya dan ilmu-ilmu yang telah diberikan hingga dapat pencapaian gelar ini.
5. Seluruh teman-teman seperjuangan anak-anak otomotif angkatan 2013 khususnya kelas C yang membantu, menasehati, menyemangati dan menemani perjuangan ini.

**KINERJA BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MENYALURKAN
LULUSAN SMK NASIONAL BERBAH SLEMAN KOMPETENSI
KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN**

**OLEH:
FAUZAN JAHID
13504241048**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran BKK SMK Nasional Berbah, ketercapaian BKK SMK Nasional Berbah, faktor pendukung dan faktor penghambat kinerja BKK SMK Nasional Berbah dalam membantu menyalurkan lulusan SMK Nasional Berbah Sleman memasuki dunia kerja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Subyek penelitian adalah pengurus BKK yang berjumlah 3 orang. Teknik pengambilan data dengan menggunakan teknik kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Kuesioner digunakan pada pengurus BKK untuk semua variabel. Dokumentasi berupa lembar pencocokan terkait data administrasi BKK seperti data perusahaan yang bekerjasama, data lulusan yang tersalur ke dunia industri, program kerja dan lain-lain. Sementara wawancara untuk memperkuat data dari kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan mentabulasi data setelah dilakukan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) BKK telah menjalankan perannya dalam membantu menyalurkan lulusan dengan cukup baik (68,83%) yaitu dengan diselenggarakannya beberapa kegiatan seperti penyampaian informasi dunia kerja, bekerjasama dengan lembaga pemerintahan dan swasta, mengadakan bimbingan karir dsb. (2) Tingkat Ketercapaian BKK dalam membantu menyalurkan lulusan ke industri cukup baik (65,6%). BKK cukup mampu menyalurkan lulusan ke berbagai dunia industri dan didukung oleh mitra kerjasama di dunia industri yang rutin. (3) Faktor pendukung BKK antara lain : dukungan dari seluruh pihak sekolah, dukungan Disnakertrans, fasilitas yang cukup memadai, sebagian alumni dan dunia industri aktif bekerjasama dengan BKK. (4) Faktor penghambat BKK antara lain : kurang lancarnya komunikasi dengan beberapa alumni yang belum bekerja, serta ada ketidaksesuaian antara lowongan pekerjaan dengan kompetensi yang ada di SMK.

Kata kunci: Kinerja, Bursa Kerja Khusus.

**PERFORMANCE OF SPECIAL JOB MARKET (BKK) IN DISTRIBUTE OF
GRADUATE SMK NASIONAL BERBAH SLEMAN AUTOMOTIVE
ENGINEERING DEPARTMENT**

**BY:
FAUZAN JAHID
NIM. 13504241048**

ABSTRACT

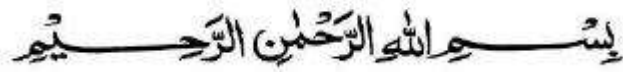
This research aims to reveal the role of BKK SMK Nasional Berbah, the accomplishment of BKK SMK Nasional Berbah, supporting factors and inhibiting factors of BKK SMK Nasional Berbah in helping the graduates of SMK Nasional Berbah Sleman enter the world of industry / business world.

This research is a descriptive research method. The subjects of the study are BKK management, which amounted to 3 people. Techniques of data collection by using questionnaires, interviews and documentation. Questionnaires is used on BKK management for all variables. Documentation is a checklist of BKK administration data such as data of cooperating company, data of graduates who have work, work program and others. Interviews to strengthen data from questionnaires and documentation. Data analysis using descriptive analysis that is by tabulating data after the reasearch done.

The results of the research indicate that : (1) BKK has performed its role in helping to channel the graduates quite well (68.83%) with organize of several activities such as: the delivery of world work information, in cooperation with government and private institutions, (2) Accomplishment of BKK in helping to channel graduates to industry quite well (65.6%). BKK is quite capable of channeling graduates to various industrial world and supported by industrial partners regulary. (4) Supporting factors of BKK are : civitas academica, Disnakertrans, adequate facilities, several alumni and industrial world is quiet well in cooperation with BKK. (5) BKK inhibiting factors are : lack of smooth communication with some alumni who have not worked and incompatibility between job vacancy with competencies in Vocational High School.

Keywords: Performance, Special Job Market

KATA PENGANTAR



Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Menyalurkan Lulusan SMK Nasional Berbah Sleman Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan”.

Penyusunan Tugas Akhir Skripsi telah mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini ingin menyampaikan rasa terima kasih yang terhormat kepada:

1. Bapak Drs. Martubi, M.Pd.,M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberi semangat, dorongan dan bimbingan selama penulisan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif UNY beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Widarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Drs. Mujiyono selaku guru pembimbing penelitian di SMK Nasional Berbah Sleman.
5. Guru dan karyawan SMK Nasional Berbah yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Kedua orangtua, adik, dan semua keluarga yang telah memberikan doa dan motivasinya.

7. Teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif kelas C 2013, terima kasih atas masukan, *sharing*, *support*, motivasi dan semuanya selama ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 28 April 2018

Penulis,

Fauzan Jahid

NIM. 13504241048

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 12
A. Kajian Teori.....	12
1. Sekolah Menengah Kejuruan.....	12
2. Bursa Kerja Khusus	15
3. Peran Bursa Kerja Khusus	20
4. Daya Dukung Dan Kendala BKK.....	28
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir	31

D. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Metode dan Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Subyek Penelitian	33
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	35
F. Validitas Instrumen	42
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi	79
C. Keterbatasan Penelitian	80
D. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Bagan Struktur Organisasi BKK.....	28
2. Struktur Organisasi BKK SMK Nasional Berbah.....	48
3. Grafik Data Variabel Peran BKK	55
4. Grafik Data Variabel Ketercapaian BKK	56
5. Grafik Data Variabel Faktor Pendukung BKK	59
6. Grafik Data Variabel Faktor Penghambat BKK	62
7. Deskripsi Penilaian Tiap Variabel	63
8. Diagram Venn Relevansi Peran BKK.....	69
9. Diagram Venn Relevansi Variabel Ketercapaian Hasil BKK.....	72
10. Diagram Venn Relevansi Variabel Faktor Pendukung BKK.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kisi-Kisi Kuesioner.....	38
2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	40
3. Pedoman Dokumentasi.....	41
4. Peran BKK Indikator Menginformasikan Lowongan Pekerjaan	49
5. Peran BKK Indikator Mengadakan Bimbingan Karir.....	50
6. Peran BKK Indikator Menjalin Hubungan Baik Dengan Alumni	51
7. Peran BKK Indikator Mengadakan Kegiatan Ketenagakerjaan.....	52
8. Peran BKK Indikator Menjalin Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah Dan Swasta	53
9. Faktor Internal Dari Variabel Faktor Pendukung BKK	57
10. Faktor Eksternal Dari Variabel Faktor Pendukung BKK	58
11. Faktor Internal Dari Variabel Faktor Penghambat BKK	60
12. Faktor Eksternal Dari Variabel Faktor Penghambat BKK.....	61
13. Data Dokumentasi	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian.....	86
2. Data Penelitian	90
3. Data Dokumentasi	95
4. Instrumen Penelitian.....	108
5. Kartu Bimbingan.....	123
6. Bukti Selesai Revisi	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, negara berkembang mempunyai tantangan baru. Sumber daya manusia dituntut untuk memiliki kualitas dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia industri. Dunia industri juga semakin meningkatkan kualifikasi untuk para sumber daya manusia agar jalannya industri semakin baik. Hal ini menimbulkan masalah baru bagi negara berkembang. Kualitas sumber daya manusia di negara berkembang masih rendah sehingga sulit bersaing dengan sumber daya manusia di negara maju. Hal ini mengakibatkan banyaknya pengangguran yang ada di negara berkembang.

Indonesia adalah salah satu negara berkembang di dunia. Pertumbuhan dan perluasan ekonomi di Indonesia telah meningkatkan jumlah kebutuhan tenaga kerja sedangkan meningkatnya teknologi yang pesat membuat syarat - syarat pengetahuan dan keterampilan meningkat. Untuk mewujudkan sumber daya alam yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri baik secara kuantitas dan kualitas, dapat dicapai melalui suatu pendidikan formal menengah kejuruan. Pendidikan menengah kejuruan sebagai sub sistem pendidikan nasional, memiliki peranan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kompetensi pendidikan menengah kejuruan menghadapi era global harus memiliki keterampilan yang memungkinkan bagi pembangunan dan penyesuaian diri sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi para siswa yang merencanakan dan mengembangkan karirnya pada bidang keahlian tertentu untuk bekerja secara produktif. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15, “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu” (Depdiknas, 2003: 27). Keahlian tersebut bisa menjadi bekal dalam mengembangkan kinerja apabila nanti terjun ke dunia kerja. Hal tersebut dilakukan agar para lulusannya kelak bisa memasuki dunia kerja dan menjadi tenaga kerja yang kompeten di bidangnya. Namun, pada kenyataannya kompetensi yang dimiliki para lulusan seringkali tidak sesuai dengan bidang pekerjaan yang tersedia. Hal tersebut mengakibatkan banyaknya lulusan yang masih mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan.

Pendidikan kejuruan bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya memasuki lapangan kerja serta harus mampu menghasilkan lulusan siap pakai dan menyandang mutu siap kerja. Hal ini sesuai dengan misi sekolah kejuruan yaitu menyiapkan tenaga kerja untuk keperluan pembangunan. Salah satu bentuk pendidikan kejuruan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan sekolah khusus yang dirancang untuk mempersiapkan siswa pada jenjang menengah untuk memasuki lapangan kerja. Selain itu, SMK sebagai salah satu sub sistem pendidikan nasional yang memiliki peranan dan kedudukan sangat penting dalam fungsinya menyiapkan tenaga kerja terampil untuk menunjang sistem pembangunan nasional.

Sekolah menengah kejuruan mempunyai tujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja. Demi mewujudkan tujuan tersebut, salah satu usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk membekali lulusan memasuki dunia kerja yaitu dengan jalan memberikan pelayanan kepada lulusan untuk memasuki dunia kerja yaitu dengan memberikan pelayanan kepada lulusan berupa program pemasaran lulusan melalui Bursa Kerja Khusus (BKK). Mengenai pengertian Bursa Kerja Khusus, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, Dirjen Binapenta (2001: 3) memberikan rumusan bahwa:

“Bursa Kerja Khusus adalah Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah, di Satuan Pendidikan Tinggi dan di Lembaga Pelatihan yang melakukan kegiatan memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan pencari kerja.”

Sekolah menengah kejuruan memiliki unit kerja sekolah yaitu Bursa Kerja Khusus (BKK) yang bertujuan untuk membantu lulusan mencari dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Fungsi BKK adalah memfasilitasi pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan termasuk memberikan pelayanan informasi ketenagakerjaan kepada alumninya, menjalin dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen, memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada lulusan dan mengurangi angka pengangguran melalui peningkatan penempatan tenaga kerja. Penyaluran lulusan SMK memasuki dunia kerja dapat dilakukan melalui bursa kerja khusus dengan mempertemukan tenaga kerja (pencari kerja) dengan pemberi kerja (pengguna tenaga kerja) supaya tenaga kerja dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya serta

pemberi kerja memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan yang memenuhi persyaratan jabatan.

Peluang kerja sangat terbentang luas, namun sumber daya yang tersedia belum sesuai dengan persyaratan. Selain itu, orang tua tidak merelakan jika anaknya bekerja terlalu jauh, lemahnya etos kerja lulusan, tidak tahan uji terhadap pekerjaan baru, dan kurang jiwa kompetensi lulusan dalam mencari pekerjaan. Kondisi tersebut menjadi ketidakcocokan pada pencari kerja, sehingga akan mengakibatkan kegagalan. BKK memberikan arahan serta masukan kepada para alumni melalui adanya seminar, menyediakan kesempatan dan waktu untuk menerima konsultasi dari alumni yang hendak mencari kerja, serta mempertemukan alumni dengan perusahaan-perusahaan pencari tenaga kerja. Oleh karena itu keberadaan BKK di sekolah sangat penting.

Sekolah Menengah Kejuruan Nasional Berbah memiliki Bursa Kerja Khusus mempunyai peran membantu menyalurkan para lulusan ke dunia kerja. Bursa Kerja Khusus di SMK Nasional Berbah diharapkan dapat melaksanakan perannya dalam menyalurkan lulusan sekolah untuk memasuki dunia kerja. Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Nasional Berbah merupakan Kompetensi Keahlian yang juga membutuhkan peran BKK dalam menyalurkan siswa – siswanya ke dunia industri. Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Nasional Berbah merupakan salah satu Kompetensi Keahlian yang mempunyai banyak siswa dan alumni. Oleh karena itu, peran BKK sangat dibutuhkan oleh siswa maupun alumni Kompetensi Keahlian Selain itu dengan adanya BKK diharapkan lulusan SMK Nasional Berbah memiliki

kesempatan luas untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki. Namun kadang kompetensi yang mereka miliki tidak sesuai dengan pekerjaan yang diperoleh hal ini dikarenakan sedikitnya perusahaan yang menawarkan peluang kerja yang sesuai dengan kompetensi para alumni, sehingga para alumni/pencari kerja terbatas untuk memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan kompetensinya sehingga mereka “asal” kerja.

Salah satu indikator keberhasilan suatu sekolah kejuruan seperti pada uraian di atas yaitu banyaknya jumlah lulusan yang terserap di dunia industri atau dunia usaha. Terserap tidaknya lulusan ke dunia industri, hal itu merupakan tugas BKK. Karena BKK bertugas memberikan informasi, melakukan rekrutmen dan penempatan lulusan di dunia industri. Keberhasilan sebuah SMK salah satunya di pengaruhi kinerja BKK di sekolah yang baik atau dengan kata BKK tersebut efektif.

Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lulusan lembaga pendidikan yang masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Meskipun Sekolah Menengah Kejuruan telah berusaha keras dalam mencetak lulusan yang memiliki kompetensi keahlian yang disesuaikan dengan industri sebagai tempat untuk bekerja. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi tahun 2016, terdapat sebanyak 7.024.172 warga Indonesia yang belum mendapatkan pekerjaan, dimana 94.293 (1%) adalah tidak/belum pernah sekolah, 557.418 (8%) adalah tidak/belum tamat Sekolah Dasar, 1.218.954 (17%) adalah tamatan Sekolah Dasar, 1.313.815 (19%) adalah tamatan Sekolah Menengah Pertama, 1.546.699 (22%) adalah tamatan Sekolah

Menengah Atas, 1.348.327 (19%) adalah tamatan Sekolah Menengah Kejuruan, 249.362 (4%) adalah tamatan Akademi/Diploma, 695.304 (10%) adalah tamatan Universitas.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang “Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Menyalurkan Lulusan SMK Nasional Berbah Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan” diharapkan dengan adanya Bursa Kerja Khusus siswa atau lulusan SMK Nasional Berbah dapat terserap dalam dunia kerja sesuai dengan kemampuan, keterampilan, pendidikan dan keinginan siswa atau lulusan serta dapat mengurangi tingkat pengangguran yang berasal dari lulusan SMK Nasional Berbah.

Penelitian ini dilakukan di SMK Nasional Berbah, hal ini karena SMK Nasional Berbah merupakan salah satu sekolah yang cukup punya nama di dunia industri maupun pemerintah. Lulusannya yang tersebar di Indonesia, dan berhasil memimpin dibidang industri dan pemerintahan. SMK Nasional Berbah juga merupakan salah satu SMK favorit, karena banyak lulusannya yang bekerja di perusahaan – perusahaan ternama di seluruh Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Menyelenggarakan pendidikan yang tanggap terhadap era globalisasi, dunia pendidikan banyak mengalami permasalahan. Masalah utama yang di hadapi bangsa Indonesia adalah kenyataan bahwa pada umumnya mutu pendidikan masih relatif rendah. SMK adalah sebagai sala satu bagian dari sub sistem pendidikan nasional yang berperan menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah, seharusnya

mampu menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja menengah yang dibutuhkan oleh dunia usaha / industri. Kenyataannya SMK belum berhasil mewujudkan tujuan secara optimal.

Permasalahan yang sering muncul adalah menyangkut mutu lulusan yang apabila dihadapkan pada kebutuhan tenaga kerja, sangat terasa mutu lulusan pendidikan menengah kejuruan masih sangat kurang, sehingga menimbulkan kekecewaan di kalangan masyarakat luas. Tercermin dari adanya indikator seperti banyaknya lulusan SMK yang belum dapat terserap oleh lapangan pekerjaan yang ada dan keluhan langsung dari kalangan pemakai lulusan tersebut, dalam hal ini dunia usaha dan industri.

Agar SMK dapat mencapai keberhasilan lulusannya secara optimal, maka diperlukan usaha – usaha yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Masalah ketenagakerjaan bagi lulusan SMK menyangkut dua aspek yaitu kualitas dan kuantitas. Pendidikan kejuruan telah menghasilkan lulusan pada setiap tahunnya, dan dilain pihak masih dirasakan adanya kesulitan dikalangan industri dalam memperoleh tenaga teknisi sebagai pendukung oprasional yang sesuai dengan kualifikasi.

Tanggung jawab yang diemban SMK untuk mengantarkan tamatannya memasuki dunia kerja dalam pelaksanaannya dilakukan oleh sebuah lembaga yang disebut Bursa Kerja Khusus (BKK). Bursa Kerja Khusus yang dibentuk SMK, berusaha menangani masalah lulusannya dalam mencari lapangan pekerjaan.

Bursa Kerja Khusus (BKK) merupakan suatu Lembaga yang menjalankan fungsi untuk mempertemukan antara pencari kerja dan pengguna tenaga kerja di Lingkungan Satuan Pendidikan Menengah, Satuan Pendidikan Tinggi dan di Lembaga Pelatihan Kerja. Di BKK para pencari kerja akan bertemu dengan berbagai lembaga yang memerlukan tenaga kerja. BKK diselenggarakan dengan maksud untuk mengkoordinasi pertemuan antara para pencari kerja dan orang-orang atau lembaga-lembaga yang membutuhkan tenaga kerja. Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dari perusahaan, maka BKK ini dirasakan dapat memberikan jalan keluar bagi perusahaan untuk memenuhinya. Sudah cukup banyak SMK yang mempunyai BKK namun jumlah pengangguran lulusan SMK masih cukup banyak.

Uraian di atas memperjelas permasalahan mengenai lulusan SMK yang berkaitan dengan BKK SMK Nasional Berbah. Bagaimana Kinerja BKK dalam menyalurkan lulusan Kompetensi Keahlian teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah ? Faktor pendukung yang mempengaruhi kinerja BKK dalam menjalankan program - programnya ? Faktor penghambat yang mempengaruhi kinerja BKK dalam menjalankan program – programnya? Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan Lulusan SMK Nasional Berbah Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang di kemukakan diatas penelitian ini dibatasi pada kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan program studi teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah Sleman karena BKK mempunyai peran yang penting dalam keberhasilan SMK yaitu penyaluran lulusan ke dunia industri secara optimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah peran Bursa Kerja Khusus (BKK) Kompetensi Keahlian Teknik Otomotif SMK Nasional Berbah?
2. Seberapa besar ketercapaian BKK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah dalam membantu menyalurkan lulusan ke dunia industri?
3. Apa saja daya dukung yang ada dalam pelaksanaan BKK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah?
4. Apa saja faktor penghambat yang ada dalam pelaksanaan BKK di SMK Nasional Berbah?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam membantu menyalurkan lulusan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah.
2. Ketercapaian BKK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah dalam membantu menyalurkan lulusan ke dunia industri.
3. Daya dukung yang ada dalam pelaksanaan BKK SMK Nasional Berbah.
4. Faktor penghambat yang ada dalam pelaksanaan BKK di SMK Nasional Berbah

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis :
 - a. Diharapkan dapat menambah khasanah pustaka baik ditingkat program studi, Fakultas maupun Universitas.
 - b. Sebagai buku acuan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
 - c. Untuk mengetahui sejauh mana kinerja BKK dalam penyaluran lulusan SMK Nasional Berbah Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan.
2. Manfaat Secara Praktis :
 - a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan keilmuan dan sebagai salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta, hasil penelitian ini dapat dijadikan koleksi perpustakaan dan bahan bacaan bagi mahasiswa UNY pada umumnya dan mahasiswa jurusan Kendaraan Ringan pada khususnya.
 - c. Bagi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Nasional Berbah, hasil dari penelitian ada baik dan buruknya digunakan sebagai bahan kajian atau pertimbangan dalam meningkatkan kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Nasional

Berbah, selain itu hasil penelitian dapat dijadikan sebagai evaluasi BKK agar kedepannya semakin lebih baik sehingga penyaluran lulusan SMK Nasional Berbah ke dunia kerja dapat berjalan secara optimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sekolah Menengah Kejuruan

Pengertian pendidikan menurut Undang Undang SISDIKNAS no. 20 tahun 2003, adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif supaya memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam bermasyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian serta akhlak mulia. Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa pendidikan berasal dari kata “didik” dan mendapat imbuhan berupa awalan ‘pe’ dan akhiran ‘an’ yang berarti proses atau cara perbuatan mendidik. Maka definisi pendidikan menurut bahasa yakni perubahan tata laku dan sikap seseorang atau sekelompok orang dalam usahanya mendewasakan manusia lewat pelatihan dan pengajaran. Sementara menurut Mudyahardjo sebagaimana dikutip oleh Zulvita (2016: 12), pendidikan dalam pengertian luas sama dengan hidup. Pendidikan adalah situasi dalam hidup yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang dan pendidikan itu adalah pengalaman belajar. Oleh karena itu, pendidikan dapat didefinisikan pula sebagai keseluruhan pengalaman belajar setiap orang di sepanjang hidupnya. Pendidikan berlangsung tanpa batas tertentu, tetapi berlangsung sepanjang hidup sejak lahir sampai mati. Dalam arti sempit,

Pendidikan adalah pengaruh yang diupayakan dan direayasa sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mereka mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap

hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial (Redja Mudyahardjo, 2012: 49-50).

Di sini pendidikan tidak berlangsung seumur hidup, dimanapun dan kapanpun, melainkan hanya terjadi di lingkungan sekolah.

Di Indonesia, pendidikan secara umum dibedakan menjadi pendidikan formal, nonformal, informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dapat dilakukan diluar pendidikan formal. Pendidikan informal adalah pendidikan yang dilaksanakan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan di Indonesia juga dibagi menjadi 4 jenjang yaitu usai dini, dasar, menengah, tinggi. Untuk pendidikan menengah kejuruan termasuk dalam pendidikan menengah, dimana pendidikan menengah terdapat pendidikan umum dan kejuruan.

Pendidikan kejuruan menurut Undang-undang no.20 tahun 2003, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta belajar terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Salah satu lembaga yang bergerak dalam mempersiapkan tenaga kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (PMK). Sebagaimana ditegaskan dalam UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 11 ayat 03 dan PP No. 29 tahun 1990 pasal 03 ayat 2.

Sekolah menengah kejuruan merupakan sekolah yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mampu diserap oleh dunia kerja, berdasarkan potensi keahlian yang ditempuh selama duduk dibangku sekolah. Keahlian tersebut dapat dijadikan sebagai bekal dalam mengembangkan kinerja apabila nanti terjun ke

dunia kerja. Menurut Handoyono dan Arifin (2016:32), sekolah menengah kejuruan merupakan lanjutan pendidikan menengah pertama yang mempunyai tujuan utama mempersiapkan tenaga kerja yang terampil, profesional, dan berdisiplin tinggi sesuai dengan tuntutan dunia kerja. penjelasan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15, “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu” (Depdiknas, 2003:27).

Menurut Arikunto seperti yang dikutip oleh Jarot (2014:12), bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang secara khusus mempersiapkan seseorang yang pernah bekerja agar memiliki kemampuan dalam memasuki dunia kerja atau mempersiapkan seseorang yang pernah bekerja agar dapat bekerja lebih produktif. Pengertian mengenai sekolah kejuruan juga terdapat pada Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang Guru pasal 1 ayat (21) yang menyatakan bahwa “Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs”. Menurut Yudianto dan Arifin (2016:128), pendidikan kejuruan bertujuan menghasilkan tenaga kerja terdidik. Sementara Tujuan utama pendidikan menengah kejuruan menurut Wenrich (2013: 9) adalah menyiapkan para lulusannya memiliki kemampuan khusus pada bidang tertentu untuk siap kerja. Dilihat dari pernyataan tersebut, SMK dapat dikatakan tercapai tujuannya jika para lulusannya

dapat memiliki keahlian khusus pada suatu bidang yang nantinya dapat digunakan untuk terjun ke dunia kerja.

Berdasarkan uraian dari berbagai pendapat diatas, maka memberikan pengertian Sekolah menengah kejuruan merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs yang bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu diserap oleh dunia kerja.

2. Bursa Kerja Khusus

a. Pengertian

Bursa kerja merupakan suatu lembaga yang berfungsi merekrut tenaga kerja baru dan kemudian disalurkan atau didistribusikan ke dunia kerja atau dunia industri sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Mengenai pengertian BKK, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Depnaker RI, Dirjen Binapenta, 2013: 4) memberikan rumusan bahwa :

Bursa Kerja Khusus adalah Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah, di Satuan Pendidikan Tinggi dan di Lembaga Pelatihan yang melakukan kegiatan memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberikan penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan pencari kerja.

Bursa kerja khusus yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan menengah dalam hal ini SMK bertugas memberikan pelayanan antar kerja kepada alumni/lulusan serta calon lulusan SMK yang bersangkutan. Izin penyelenggaraan BKK di tingkat pendidikan menengah ini merupakan salah satu kebijaksanaan pemerintah yang bertujuan untuk mendekatkan antara peluang kerja yang ada

dengan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia, yaitu lulusan maupun calon lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja.

Bursa kerja khusus mempunyai peran penting dalam layanan antar kerja diantaranya dengan memberikan informasi ketenagakerjaan, membina dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta, melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi, membina hubungan dengan alumni yang sudah bekerja serta membantu usaha pengembangan dan penyempurnaan program pendidikan yang membawa manfaat yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Bursa kerja khusus memberikan informasi mengenai ketenagakerjaan mulai dari menerima, menampung, mengidentifikasi dan mendata jenis-jenis informasi yang didapat dari dunia kerja kemudian menyampaikan informasi tersebut kepada siswa dan alumni sekolah yang bersangkutan. Selain itu, BKK juga memiliki andil dalam pelaksanaan pengembangan karir siswa dan lulusannya, dalam hal ini BKK bekerjasama dengan pihak bimbingan konseling yang ada di sekolah.

Bursa Kerja khusus terdapat sistem pelaksanaan BKK. Sistem Pelaksanaan BKK adalah sekelompok bagian atau unsur atau komponen BKK yang mempunyai hubungan fungsional yang teratur untuk melaksanakan aktivitas BKK agar dapat mencapai maksud dan tujuan BKK.

b. Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan BKK merupakan pedoman untuk melaksanakan program kerja BKK agar dapat mencapai tujuannya tanpa menyalahi

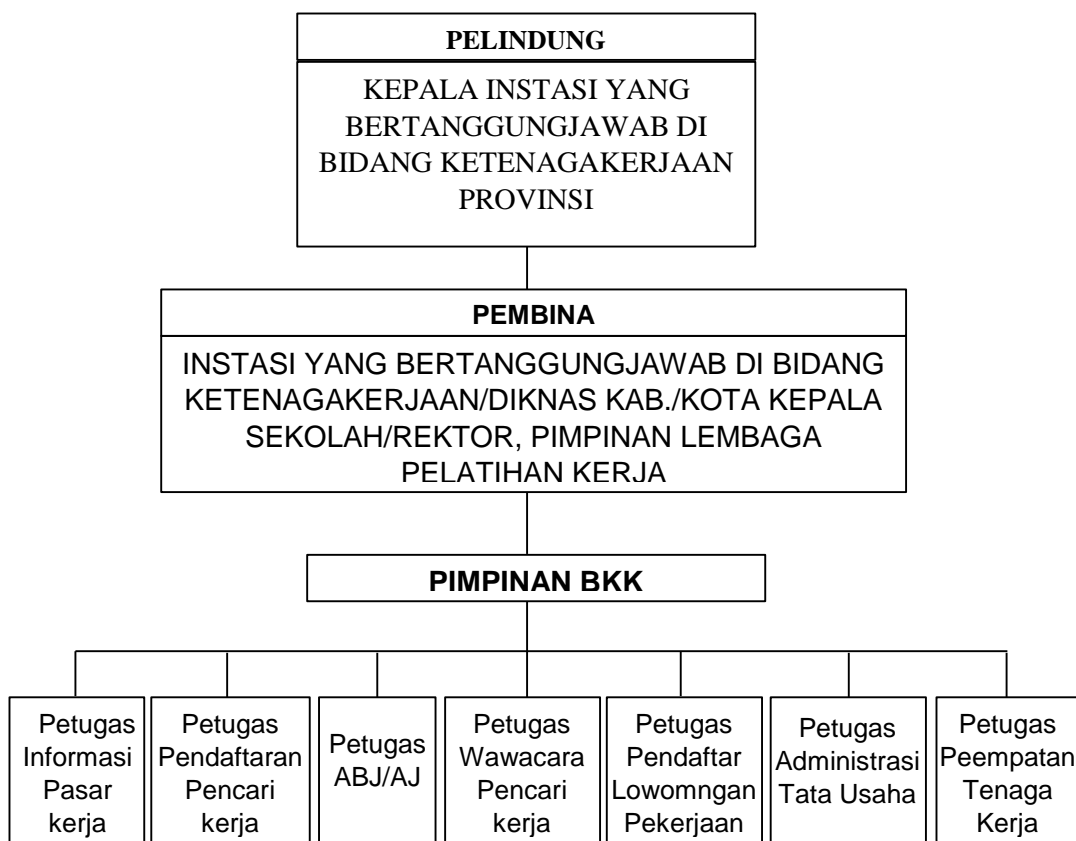
peraturan yang telah ditetapkan pemerintah. Menurut Depnakertrans RI Dirjen Bianapenta, (2001:1) dalam kegiatannya, BKK harus memperhatikan dasar-dasar hukumnya, yaitu;

- 1) Undang-Undang No. 14 Tahun 1996 tentang ketentuan - ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja.
- 2) Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketengakerjaan di Perusahaan.
- 3) Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.
- 4) Keputusan Presiden RI No. 4 tahun 1980 tentang Wajib Laport Lowongan Pekerjaan.
- 5) Peraturan Menaker No. PER-2003/MEN/1999 tentang Penempatan Tenaga Kerja di Dalam Negeri.
- 6) Keputusan Menaker No. kep-207/MEN/1990 tentang Sistem Antar Kerja.
- 7) Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP/23/MEN/2001 tentang Tenaga Kerja dan Stuktur Organisasi Depertemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- 8) Perjanjian Kerjasama antara Mendikbud dan Depnaker No. 076/U1993 dan Kep-215/MEN/1993 tentang Pembentukan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi.
- 9) Keputusan bersama Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdikbud dan Dirjen Binapenta No. 009/C/KEP/1994 dan KEP. 02/BP/1994 tentang Pembentukan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Pemanduan Penyelenggaraan Bursa Kerja.

Berdasarkan pedoman dasar hukum tersebut, maka BKK dapat melaksanakan aktivitasnya secara teratur menurut sistem dan dengan cara yang teratur. Dengan adanya dasar hukum yang jelas, maka BKK dalam melaksanakan kegiatan mulai dari perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi dapat berjalan secara sistematis dan terarah.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BKK yang didirikan di SMK tersebut menurut buku Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus (2010) digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BKK

Struktur organisasi yang ada pada BKK berfungsi sebagai pedoman untuk membantu pelaksanaan kerjasama dan hubungan antar fungsi serta wewenang tiap bagian dalam rangka mencapai tujuan BKK. Menurut Gibson. *et.al* (2012: 398), *“Organization structure is pattern of jobs and groups of jobs in an organization. An important cause of individual and group behaviour.”* Sementara struktur organisasi akan nampak menjadi jelas dan tegas apabila digambar dalam bagan organisasi (Sutarto, 2006: 206).

Pengurus BKK menurut struktur organisasi BKK terdiri dari pimpinan, bagian pendaftaran dan lowongan, bagian informasi pasar kerja dan kunjungan perusahaan, penyuluhan bimbingan jabatan, analisis jabatan serta tata usaha BKK.

Depnaker dalam struktur organisasi BKK adalah sebagai pelindung dan pembina BKK. Sebagai pelindung biasanya adalah kepala Depnaker di Kabupaten/Kota domisili BKK. Sedangkan pembinaan teknik operasional BKK adalah menjadi tanggung jawab petugas pengantar kerja yang berasal dari Depnaker Kabupaten/Kota.

d. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan BKK merupakan serangkaian aktivitas kegiatan pengorganisasian yang dilaksanakan oleh organisasi BKK yang merupakan proses yang mencakup beberapa aspek yang berkaitan dengan organisasi. Dalam rangka melaksanakan segala aktivitas pelayanan antar kerja, ruang lingkup kegiatan BKK menurut Depnakertarans RI, Dirjen Binapenta (2001: 7) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendaftar dan pencari kerja lulusan dan mengupayakan penempatannya,
- 2) Mencari dan mendata lowongan kesempatan kerja yang diterima serta melaksanakan kerjasama dengan pengguna tenaga kerja dalam rangka mengisi lowongan kesempatan kerja yang ada,
- 3) Melakukan bimbingan kepada pencari kerja lulusannya untuk mengetahui bakat, minat dan kemampuannya sesuai kebutuhan pengguna tenaga kerja atau untuk usaha mandiri,
- 4) Melakukan penawaran kepada pengguna tenaga kerja mengenai persediaan tenaga kerja,
- 5) Melakukan pengiriman untuk memenuhi permintaan tenaga kerja,
- 6) Mengadakan verifikasi sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan,
- 7) Mencetak bentuk-bentuk formulir kartu antar kerja,
- 8) Melakukan kerjasama dengan Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI) untuk penempatan tenaga kerja ke luar negeri,
- 9) Melakukan kerjasama dengan instansi/badan/lembaga masyarakat dalam rangka pembinaan kepada tenaga kerja untuk berusaha mandiri,
- 10) Melakukan kerjasama dengan kantor instansi yang berwewenang di bidang ketenagakerjaan baik propinsi maupun kabupaten/kota serta instansi terkait dalam rangka mencari informasi pasar kerja, bursa kerja dan informasi ketenagakerjaan lainnya

Informasi yang telah didapatkan tersebut selanjutnya diberikan kepada siswa atau alumni yang belum mendapatkan pekerjaan agar dapat mendaftar dan mengikuti rekrutmen terhadap lulusan sebagai calon tenaga kerja, BKK memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada calon tenaga kerja tersebut agar diketahui bakat, minat dan kemampuan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sehingga kualitas lulusan yang akan masuk benar-benar sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Selanjutnya dilakukan penyaluran lulusan sebagai calon tenaga kerja yang disesuaikan dengan bakat, minat dan kemampuannya sehingga calon tenaga kerja tersebut siap dikirim di dalam negeri maupun di luar negeri. Setelah penyaluran dan penempatan, BKK tidak lepas begitu saja tenaga kerja yang dikirimkan, BKK masih melakukan verifikasi dengan industri tempat kerja sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan.

e. **Pertanggungjawaban Kegiatan**

Sesuai dengan petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus tahun 2001, bahwa pelaporan atau pertanggungjawaban dilaksanakan setiap minggu, bulan, triwulan dan tahunan kepada instansi yang berwenang dibidang ketenagakerjaan Kabupaten/Kota setempat. Dalam pertanggungjawaban tersebut disertakan data hasil kerja dari BKK disertai dengan analisi yang diperlukan.

3. Peran Bursa Kerja Khusus

Peran dan fungsi BKK merupakan suatu fungsi yang dijalankan oleh BKK dalam kedudukannya sebagai lembaga penyalur kerja. Dengan kata lain, peran dan fungsi merupakan serangkaian aktivitas kegiatan pengorganisasian yang

dilaksanakan oleh organisasi BKK yang merupakan proses yang mencakup beberapa aspek yang berkaitan dengan organisasi.

Dalam rangka melaksanakan segala aktivitas pelayanan antar kerja, peran dan fungsi BKK menurut keputusan dari Direktur Jenderal Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri (2010: 9-10) yang dituangkan dalam buku Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus, yaitu:

a. Mendaftar dan Mendata Pencari kerja lulusan

Menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja NO.KEP.203/MEN/1999, ketentuan umum pasal 1 mengemukakan bahwa:

“Pencari kerja adalah angkatan kerja yang menganggur dan mencari pekerjaan, maupun yang sudah bekerja tetapi ingin pindah atau ingin alih pekerjaan yang dinyatakan dengan aktifitasnya mendaftarkan diri kepada pelaksanaan pelayanan penempatan tenaga kerja, atau harus melamar pekerjaan kepada pemberi kerja”.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa pencari kerja dari SMK merupakan siswa dan lulusannya yang masuk dalam kategori angkatan kerja yang menganggur dan mencari pekerjaan, maupun siswa/lulusan yang sudah bekerja tetapi ingin alih pekerjaan dengan aktifitasnya mendaftarkan diri kepada BKK sekolah sebagai lembaga penyalur tenaga kerja.

b. Mendaftar dan mendata lowongan kesempatan kerja

Kegiatan mendaftar dan mendata lowongan kesempatan kerja berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor PER. 07/MEN/IV/2008 adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberi kerja wajib menyampaikan informasi lowongan pekerjaan secara tertulis kepada Instansi yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan kabupaten/kota. Informasi lowongan pekerjaan memuat :
 - a) Jumlah Tenaga Kerja yang dibutuhkan;
 - b) Jenis pekerjaan, jabatan dan syarat-syarat jabatan yang digolongkan dalam jenis kelamin, usia, pendidikan, keterampilan, keahlian, pengalaman kerja dan syarat-syarat lain yang diperlukan.
- 2) Pengantar kerja/petugas antar kerja mencatat Informasi Lowongan Pekerjaan (IPK) ke dalam daftar isian permintaan tenaga kerja (AK/ III) dan menerbitkan bukti lapor lowongan pekerjaan.
- 3) Informasi lowongan pekerjaan (AK/III) pemenuhannya diisi dari data pencari kerja yang terdaftar (AK/II).
- 4) Pencari kerja yang memenuhi persyaratan jabatan yang dibutuhkan dilakukan pemanggilan dengan menggunakan kartu antar kerja/kartu panggilan kepada pencari kerja (AK/IV).
- 5) Instansi yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan kab/kota mengirimkan calon tenaga kerja kepada pemberi kerja dengan menggunakan Kartu antar kerja/Surat Pengantar calon tenaga kerja (AK/V).
- 6) Instansi yang bertanggungjawab dibidang ketenagakerjaan kab/kota bersamasama dengan pemberi kerja melakukan seleksi calon tenaga kerja sesuai dengan persyaratan jabatan yang dibutuhkan.

Menurut Sukardi dan Sumiati (2003:215), lowongan kesempatan kerja yang baik harus memuat sepuluh persyaratan pokok yaitu bersifat obyektif, sistematis,

jelas keterkaitannya, kebaruan, mencantumkan tujuan, keakuratan, dapat dipercaya, informasi bermanfaat, menyeluruh dan bukan rahasia.

c. Melakukan bimbingan karir

Semiawan (2002:3) memberikan definisi bimbingan karir (BK) sebagai berikut:

“...Bimbingan karir (BK) sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan individu yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi. Bimbingan karir terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif dan afektif, maupun keterampilan seseorang dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan maupun perolehan pengetahuan dan keterampilan yang akan membantu dirinya memasuki kehidupan, tata hidup dari kejadian dalam kehidupan yang terus-menerus berubah; tidak semata-mata terbatas pada bimbingan jabatan atau bimbingan tugas”.

Menurut Surya (1997:31), bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu untuk memecahkan masalah karier, memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya antara kemampuan dan lingkungan hidupnya, memperoleh keberhasilan dan perwujudan diri dalam perjalanan hidupnya.

Dengan mencermati uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

d. Mendata dan menghimpun pengguna tenaga kerja dan PPTKIS

Peran BKK yang keempat adalah mendata dan menghimpun pengguna tenaga kerja dan PPTKIS (Perusahaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta). Dalam menjalankan fungsinya, PPTKIS mempunyai hak dan kewajiban yaitu :

1) Hak

- a) Berhak mendapatkan pelayanan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam penempatan tenaga kerja ke luar negeri.
- b) Berhak mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penempatan tenaga kerja ke luar negeri.

2) Kewajiban

- a) Menempatkan dan melindungi TKI serta bertanggung jawab mulai sejak pemberangkatan sampai dengan kepulangan ke daerah asal TKI. Menyelesaikan masalah.
- b) Membuat laporan hal - hal yang terkait dengan penempatan TKI Indonesia.

e. Melakukan penawaran untuk memenuhi permintaan tenaga kerja

Penawaran tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang dapat disediakan oleh pemilik tenaga kerja pada setiap kemungkinan upah dalam jangka waktu tertentu. Dalam teori klasik SDM (pekerja) merupakan individu yang bebas mengambil keputusan untuk bekerja atau tidak. Bahkan pekerja juga bebas untuk menetapkan jumlah jam kerja yang diinginkannya. Teori ini didasarkan pada teori tentang konsumen, dimana setiap individu bertujuan untuk memaksimalkan kepuasan dengan kendala yang dihadapinya.

f. Melakukan penempatan tenaga kerja

Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor PER. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja pada pasal 1 disebutkan bahwa “Penempatan tenaga kerja adalah proses pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan dan pemberi kerja dalam pengisian lowongan kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.”

Menurut rumusan Departemen Tenaga Kerja (2003:3), penempatan kerja merupakan kegiatan penyerahan tenaga kerja yang dilakukan dalam proses antar kerja untuk mempertemukan persediaan dan permintaan tenaga kerja baik di dalam maupun di luar negeri. Penempatan kerja dapat dilaksanakan oleh lembaga pemerintah, badan hukum lain yang mendapat persetujuan dari Dirjenbinapenta atas nama Menaker, Bursa Kerja Khusus, dan badan usaha swasta yang bersyarat. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penempatan merupakan kegiatan menempatkan calon tenaga kerja yang diterima melalui seleksi untuk ditugaskan sesuai dengan jabatan/pekerjaannya

g. Melakukan kerjasama dengan pengguna tenaga kerja/perusahaan

Prinsip kerjasama antara sekolah dan dunia industri mempunyai tujuan untuk mempercepat waktu penyesuaian bagi lulusan sekolah kejuruan dalam memasuki dunia kerja yang akan meningkatkan mutu sekolah menengah kejuruan. Pelaksanaan kerjasama sekolah dengan dunia industri merupakan suatu strategi mengatasi keterbatasan sumber daya yang ada di sekolah dalam rangka mengembangkan sekolah. Manfaat kerjasama antara sekolah dan dunia industri menurut Rosyidi (2011) adalah sebagai berikut:

1) Bagi Sekolah

- a) Mengetahui informasi tentang dunia kerja yang relevan.
- b) Memperluas wawasan tentang teknologi baru.
- c) Pengalaman industri bagi guru magang.
- d) Industri sebagai sumber pengembangan sekolah.
- e) Peningkatan keterampilan dan pengalaman kerja guru.
- f) Sarana sebagai penyaluran tenaga kerja.
- g) Tempat mengirim siswa PKL/ PRAKERIN.
- h) Sumber pengembangan sekolah dan lulusannya.
- i) Tempat Pembelajaran Praktek (*Teaching by Factory*)
- j) Meningkatkan daya saing lulusan
- k) Mengurangi waktu tunggu lulusan

2) Bagi Siswa

- a) Peningkatan keterampilan.
- b) Pengalaman bekerja sebagai karyawan (*Work Habit*)
- c) Informasi bimbingan karakter.
- d) Memperluas wawasan.

3) Bagi Industri :

- a) Promosi perusahaan.
- b) Sebagai pengabdian masyarakat.
- c) Alih teknologi dan informasi.
- d) Mendapat sumber tenaga kerja.
- e) Tambahan daerah pemasaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kerjasama antara sekolah dan dunia industri akan berdampak positif dan memberikan manfaat bagi pihak sekolah, siswa dan pihak industri itu sendiri.

h. Penelusuran Lulusan

Penelusuran lulusan merupakan bagian integral dari proses penyelenggaraan pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan. Pelaksanaan kegiatan penelusuran lulusan akan sangat bermanfaat bagi lulusan maupun sekolah. Kegiatan penelusuran ini bagi lulusannya bermanfaat untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Sedangkan manfaat bagi sekolah yaitu dapat mengukur keberhasilan dalam melaksanakan program pendidikan. Selain itu penelusuran lulusan khususnya di SMK juga memiliki tujuan. Menurut Daniyanta (2001: 23) pelaksanaan penelusuran di SMK Adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh data riil mengenai kondisi lulusan maksimal 10 bulan setelah siswa lulus
- b. Mengklasifikasikan kondisi lulusan:
 - 1) Sudah bekerja
 - 2) Bekerja mandiri
 - 3) Melanjutkan belajar
 - 4) Belum bekerja
- c. Menginformasikan lapangan pekerjaan di industri melalui Bursa Kerja,
- d. Memberikan motivasi lulusan dalam memperoleh kesempatan kerja dan melanjutkan belajar/kuliah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelusuran lulusan merupakan bagian integral dari proses penyelenggaraan pendidikan untuk memperoleh data riil mengenai kondisi lulusan sehingga diharapkan dapat

digunakan untuk memperbaiki pengajaran dan membantu alumni dalam mencari pekerjaan.

4. Daya Dukung Dan Kendala BKK

Keberhasilan BKK dalam menjalankan program-programnya terutama dalam memasarkan tamatannya sangat dipengaruhi berbagai faktor. Ada hal yang merupakan daya pendukung yang mampu melancarkan kegiatan BKK maupun hal-hal yang menghambat BKK yang merupakan kendala BKK dan penghambat kerja BKK. Untuk itu, SMK perlu meminimalkan kendala yang ada agar dapat mengoptimalkan potensi-potensi yang ada untuk menjalankan perannya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Manajemen merupakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya dan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada (G. R. Terry, 2000: 9). Sumber daya manajemen terdiri dari manusia (*men*), bahan (*materials*), mesin-mesin (*machines*), metode-metode (*methods*), uang (*money*), dan pasar (*market*). Menurut Fattah (2004: 13), banyak sumber daya manajemen yang terlibat dalam organisasi atau lembaga-lembaga termasuk lembaga pendidikan antara lain : manusia, sarana dan prasarana, biaya, teknologi, dan informasi.

Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa BKK merupakan sebuah organisasi yang memerlukan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya tersebut diantaranya adalah :

1) Manusia :

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam organisasi, karena manusia adalah motor penggerak utama organisasi terhadap semua aktifitas organisasi.

2) Fasilitas :

Untuk menjalankan kegiatannya, sebuah organisasi membutuhkan sarana dan prasarana guna memperlancar gerak organisasi.

3) Biaya/Uang :

Uang atau modal merupakan sumber pokok organisasi karena uang dapat dipergunakan untuk membeli sumber-sumber lainnya.

4) Program/Cara :

Cara untuk mencapai tujuan organisasi BKK dijabarkan melalui program kerja BKK. Ketepatan pemilihan program serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program kerja sangat memerlukan tercapainya tujuan organisasi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang relevan terkait dengan Kinerja BKK dalam menyalurkan lulusan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Zaenul Bahar (2015), Tentang Efektivitas manajemen bursa kerja khusus (BKK) dalam Membantu menyalurkan lulusan ke industri di SMK N 2 Depok Sleman menyimpulkan bahwa: (1) Tugas BKK SMK N 2 Depok Sleman dalam membantu menyalurkan lulusan menuju dunia industri berjalan cukup baik (68,21%). (2)

Manajemen BKK SMK N 2 Depok telah dikelola dengan cukup baik (79,62%).

(3) Berdasarkan data yang diperoleh tingkat ketercapaian BKK SMK N 2 Depok Sleman dalam membantu menyalurkan lulusan ke industry cukup tinggi

(76,56%). (4) Faktor pendukung BKK SMK N 2 Depok Sleman dalam menjalankan tugasnya antara lain: masyarakat sekolah, Dinakertrans, fasilitas dari sekolah, alumni dan dunia industri yang aktif berkomunikasi dengan BKK.

(5) Faktor penghambat BKK SMK N 2 Depok Sleman dalam menjalankan tugasnya antara lain: minimnya lowongan pekerjaan bagi wanita, tidak sesuainya beberapa lowongan pekerjaan dengan kompetensi yang ada di SMK, krisis yang menimpa dunia industri.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zulvita Qomariana (2016), tentang Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Membantu Penyaluran Kerja Lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta menyimpulkan bahwa: (1) Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta secara keseluruhan cukup berperan dalam membantu penyaluran kerja lulusan dengan persentase pencapaian sebesar 55,64%. (2) Hambatan yang dihadapi BKK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam membantu penyaluran kerja lulusan, yaitu sumber daya manusia dalam kepengurusan kurang profesional, fasilitas yang belum memadai dan mengalami berbagai kesulitan dalam menjalankan perannya. (3) Upaya-upaya yang dilakukan BKK dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi, yaitu dengan memaksimalkan kemampuan masing-masing pengurus serta saling membantu dalam menjalankan tugas, menggunakan fasilitas yang

ada sebaik mungkin serta tetap berusaha menjalankan tugas dan fungsinya dengan membuat alternatif-alternatif lain.

C. Kerangka Berpikir

Salah satu indikator keberhasilan SMK adalah kemampuan SMK dalam menyalurkan lulusannya ke dunia Industri. Keberhasilan SMK tidak hanya dilihat dari sekedar bagaimana SMK mampu menyelenggarakan proses belajar mengajar secara baik atau mengantarkan siswanya mendapatkan ijazah, tetapi juga ditentukan oleh kemampuan SMK dalam bertanggung jawab terhadap lulusan sebagai produk yang dihasilkan oleh SMK. Diibaratkan seperti sebuah industri, SMK selain mampu menghasilkan produk juga harus mampu memasarkan produk yang dihasilkan tersebut. Salah satu bentuk tanggung jawab SMK terhadap lulusan sebagai produk yang dihasilkan adalah dengan adanya BKK.

Bursa Kerja Khusus adalah Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah, di Satuan Pendidikan Tinggi dan di Lembaga Pelatihan yang melakukan kegiatan memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberikan penyuluhan dan bimbingan jabatan serta penyaluran dan penempatan pencari kerja. Bursa Kerja Khusus (BKK) merupakan usaha yang dibentuk oleh sekolah untuk membantu menyalurkan lulusannya ke dunia kerja. Diharapkan dengan adanya peran yang optimal, maka lulusan dapat segera tersalurkan ke dunia kerja melalui BKK

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah peran Bursa Kerja Khusus (BKK) Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah ? Yang dimaksud dengan peran adalah:
 - a. Memberikan informasi ketenagakerjaan kepada siswa.
 - b. Melaksanakan bimbingan karir.
 - c. Menjalin hubungan dengan alumni.
 - d. Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.
 - e. Kerjasama dengan lembaga pemerintahan dan swasta.
2. Seberapa besar ketercapaian BKK SMK Nasional Berbah dalam membantu menyalurkan lulusan ke dunia industri Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dilihat dari :
 - a. Partisipasi Siswa dalam kegiatan BKK.
 - b. Program kerja BKK.
 - c. Kerjasama BKK dengan industri Kendaraan Ringan.
 - d. Arsip Lulusan.
3. Bagaimana daya dukung yang ada dalam pelaksanaan BKK SMK Nasional Berbah dilihat dari Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi BKK?
4. Apa saja faktor penghambat yang ada dalam pelaksanaan BKK di SMK Nasional Berbah dilihat dari Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi BKK?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif. penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan sesuai apa adanya. Data disajikan dengan persentase dan dianalisis dengan analisis deskriptif. Penelitian ini juga bisa disebut penelitian non-eksperimen karena tidak melakukan kontrol pada variable penelitian dan tidak ada perlakuan khusus pada data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Nasional Berbah yang beralamatkan di Desa Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kodepos 55573. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Pemilihan SMK Nasional Berbah sebagai tempat penelitian karena SMK tersebut salah satu SMK yang mempunyai BKK.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau responden adalah pihak - pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subyek penelitian ini adalah pengurus BKK SMK Nasional Berbah yang berjumlah 3 orang, yaitu Ketua BKK, Wakil Ketua BKK, Sekretaris BKK.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian :

- a. Peran BKK
- b. Ketercapaian BKK
- c. Daya Dukung BKK
- d. Faktor Penghambat BKK

2. Definisi Operasional :

- a. Peran BKK mencakup ruang lingkup tugas dan fungsi BKK, yaitu:
 - 1) Pencari dan pemberi pelayanan informasi kerja untuk siswa, yaitu BKK mencari informasi dan memberikan suatu informasi mengenai tenaga kerja, kesempatan kerja, produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial, kondisi lingkungan kerja, pengupahan dan kesejahteraan tenaga kerja.
 - 2) Pembinaan dan pembekalan kerja untuk siswa, yaitu BKK menyelenggarakan pembinaan dan pembekalan kerja untuk siswa berupa penyuluhan kerja, bimbingan karir ataupun pelatihan keahlian untuk siswa.
 - 3) Melakukan hubungan kerjasama dengan instansi terkait, yaitu BKK bekerjasama dengan instansi terkait, seperti Depnaker, Dinsosnakertrans, PJTKI, DU/DI, dan pihak lainnya untuk menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penyalur tenaga kerja lulusan.
 - 4) Rekrutmen, seleksi dan penyaluran kerja siswa/ lulusan. Rekrutmen tenaga kerja adalah proses kegiatan mencari dan menarik calon tenaga kerja yang berpotensi guna diseleksi untuk menjadi pegawai sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang tersedia. Seleksi adalah suatu proses memilih pegawai baru

melalui proses perekrutan kemudian dipilih melalui beberapa tahap, yaitu seleksi dokumen, tes tertulis dan tes wawancara. Sedangkan penyaluran tenaga kerja adalah proses pelayanan oleh BKK kepada pencari kerja untuk membantu siswa/lulusan memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

- 5) Pameran bursa kerja/ job fair, yaitu kegiatan pameran bursa kerja yang diselenggarakan ataupun yang diinformasikan oleh BKK.
 - 6) Penelusuran lulusan, yaitu kegiatan untuk membina hubungan dengan alumni serta memperoleh data riil mengenai kondisi lulusan sehingga diharapkan dapat digunakan untuk memperbaiki pengajaran dan membantu alumni dalam mencari kerja.
- b. Ketercapaian BKK merupakan hasil dari proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan BKK.
 - c. Daya dukung BKK merupakan faktor – faktor yang mendukung BKK baik dari luar maupun dalam dalam menjalankan perannya dalam membantu menyalurkan lulusan atau alumni ke dunia kerja.
 - d. Faktor penghambat BKK merupakan faktor faktor yang menghambat jalannya kegiatan BKK dalam membantu menyalurkan alumni atau lulusan ke dunia kerja baik dari dalam maupun dari luar BKK.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian

adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan gabungan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik agar memperoleh data yang lengkap. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada subyek penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari cara menjawab menggunakan angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Sedangkan angket terbuka belum ditentukan jawabannya. Angket tertutup yang digunakan penelitian ini menggunakan model Likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Adapun pernyataan positif skornya adalah sebagai berikut.

- 1) Skor 4 untuk jawaban Selalu (SL)
- 2) Skor 3 untuk jawaban Sering (SR)
- 3) Skor 2 untuk jawaban Jarang (JR)
- 4) Skor 1 untuk jawaban Tidak Pernah (TP)

Beberapa aspek yang akan teliti menggunakan instrument angket adalah Peran BKK, Faktor Pendukung BKK, Ketercapaian BKK, Faktor Penghambat BKK.

b. Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 44), wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya-jawab. Dalam wawancara ini yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggali informasi, mencari keterangan, atau penjelasan dari informan terkait dengan efektifitas BKK di SMK Nasional Berbah. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti. Kemudian hasil dari wawancara akan digali lebih rinci lagi, dipelajari, dan disimpulkan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan data secara dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan administrasi BKK seperti surat-surat, peraturan, program kerja BKK, daftar MoU antara BKK dengan industri dll.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 40), kata “alat” biasa disebut juga dengan istilah “instrumen”. Pengertian alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan

secara efektif dan efisien. Menurut Sugiyono (2012: 305), dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri.

Adapun kisi – kisi instrumen penelitian yang digunakan untuk menjaring data antara lain yaitu:

a. Kuesioner

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari pengurus BKK dalam pengelolaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan di SMK Nasional Berbah. Instrumen ini berupa angket tertutup. Adapun kisi kisi angket sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Responden	Nomor butir Angket
1.	Peran BKK	1) Memberikan informasi ketenagakerjaan kepada siswa 2) Melakukan bimbingan karir kepada siswa 3) Menjalin hubungan dengan alumni yang telah bekerja 4) Melaksanakan kegiatan yang	Pengurus BKK	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10, 11,12,13, 14,15,116, 17,18,19, 20,21,22, 23.

		berkaitan dengan ketenagakerjaan 5) bekerjasama dengan lembaga pemerintahan dan swasta		
2.	Faktor Pendukung	1) Faktor Internal yang mendukung kinerja BKK 2) Faktor Eksternal yang mendukung kinerja BKK	Pengurus BKK	24,25,26, 27,28,29, 30,31,32, 33,34,35.
3.	Faktor Penghambat	1) Faktor Internal yang menghambat kinerja BKK 2) Faktor Eksternal yang menghambat kinerja BKK	Pengurus BKK	36,37,38, 39,40,41, 42,43.
4.	Ketercapaian BKK	1) Partisipasi Siswa 2) hubungan dengan alumni 3) Menjalin kerjasama dengan industry 4) Program kerja BKK 5) Arsip Lulusan	Pengurus BKK	44,45,46, 47,48,49, 50,51.

b. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada ketua BKK sebagai *key person* yang mengetahui dan menguasai hal-hal yang berkaitan dengan BKK. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada pengurus-pengurus BKK yang lain guna mendapatkan data yang lebih lengkap. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara mendalam. Jenis wawancara yang digunakan, yaitu wawancara tidak terstruktur namun tetap menggunakan pedoman wawancara secara garis besarnya saja. Kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan, yaitu :

Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Komponen	Indikator	No. Item
1.	Peran BKK	Rancangan Program	5,6
		Ruang Lingkup	1,2,3,4,7,8,9
		Tugas dan Fungsi	10,11,12,13,14,1 5,16,17,18
2.	Ketercapaian BKK	Partisipasi siswa	35,36
		Program kerja	37,38
		Kerjasama dengan industri	39,40
		Arsip lulusan	41,42
3.	Daya Dukung BKK	Dukungan Internal	20,21,22,23,24, 25,29
		Dukungan Eksternal	19,26,27,28

4.	Faktor Hambatan BKK	Faktor Internal	30,31,32
		Faktor Eksternal	33,34

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan untuk mendapatkan data-data administrasi SMK Nasional Berbah yang berhubungan dengan BKK, seperti surat-surat, peraturan, program kerja BKK, daftar MoU antara BKK dengan industri dll.

Tabel 3. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen	Indikator	
		Ada	Tidak ada
1.	Surat Ijin Pendirian BKK dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans)		
2.	Surat Keputusan Kepala Sekolah mengenai pendirian BKK		
3.	Struktur organisasi BKK		
4.	Job deskripsi tertulis/ pembagian kerja BKK		
5.	Daftar program kerja/kegiatan BKK		
6.	Rencana anggaran kegiatan BKK		
7.	Arsip program kerja/kegiatan BKK		
8.	Pengumuman lowongan kerja dari BKK		
9.	Daftar Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) yang bekerjasama dengan BKK		
10.	MOU kerjasama antara BKK dengan DU/DI		
11.	Blangko promosi lulusan sekolah		
12.	Arsip soal tes seleksi		
13.	Arsip lulusan yang diterima di DU/DI		

.14.	Angket penelusuran alumni/lulusan		
15.	Arsip data alumni/lulusan		
16.	Laporan kegiatan/pertanggungjawaban ke Depnaker		

F. Validitas Instrumen

Instrumen berupa wawancara, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan validasi, sehingga dapat digunakan untuk menjangkau data secara akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yang disesuaikan dengan kerangka konsep dan logis berdasarkan penalaran. Validitas isi adalah validitas instrumen yang memiliki kandungan isi butir-butir item pertanyaan yang dibuat sesuai dengan topik penelitian dan bisa menggali jawaban responden sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan oleh peneliti. Berdasarkan *expert judgement*, butir-butir yang ada dalam instrumen sudah menunjukkan keseluruhan isi obyek yang diukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut secara rasional menurut *expert judgement* butir-butirnya telah mencakup keseluruhan kawasan isi obyek yang diukur. Validitas dilakukan dengan mengkonsultasikannya dengan ahli yaitu Dosen Kendaraan Ringan FT UNY.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Data yang diperoleh setelah pengumpulan data yang berasal dari angket diringkas, dipisahkan kategorinya sesuai rincian masalahnya, langkah ini disebut langkah skoring. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan menggunakan skala 1 sampai 4 (baik, cukup baik, kurang baik dan

tidak baik). Setelah langkah skoring maka selanjutnya data dirubah kedalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah dilihat, langkah ini disebut proses tabulasi. Dari tabulasi, analisis data dapat dilakukan dengan sederhana, yaitu dengan menggunakan prinsip analisis deskriptif, yaitu menggambarkan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Sedangkan cara penyajian datanya menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Selanjutnya untuk memberikan pemaknaan terhadap skor yang dicapai maka disusun pedoman penafsiran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung skor terendah yang mungkin dicapai. Dalam hal ini ada 4 jawaban yang disediakan sehingga setelah dijadikan persentase skor terendahnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor terendah} = \frac{1}{4} \times 100 \% = 25 \%$$

2. Menghitung skor tertinggi yang mungkin dicapai. Dalam hal ini ada 4 jawaban yang disediakan sehingga setelah dijadikan persentase skor tertingginya sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} = \frac{4}{4} \times 100 \% = 100 \%$$

3. Menghitung selisih skor tertinggi dan terendah (skor tertinggi dikurangi skor terendah):

$$\text{Selisih Skor Tertinggi dan terendah} = 100 \% - 25 \% = 75 \%$$

4. Menentukan jumlah kategori yang akan digunakan untuk menafsirkan skor masing-masing pernyataan. Untuk variable Peran BKK jumlah kategorinya ada 4, yaitu: 4 (baik), 3 (cukup baik), 2 (kurang baik), 1 (tidak baik). Sedangkan untuk variabel ketercapaian BKK, faktor pendukung dan faktor penghambat BKK jumlah kategorinya ada 4, yaitu: 4 (tinggi), 3 (cukup tinggi), 2 (cukup rendah), 1 (rendah).
5. Menentukan rentangan untuk masing-masing kategori. Caranya adalah menjumlah selisih skor tertinggi dengan skor terendah dibagi banyaknya kategori, atau diformulasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rentangan} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyaknya Kategori}} \\
 &= \frac{100 - 25}{4} \\
 &= 18,75\% = 19\%
 \end{aligned}$$

6. Menetapkan skor masing-masing ketegori, dimana menurut hasil perhitungan di atas, banyaknya skor masing-masing adalah 19. Yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk Variabel Peran BKK:

$$\text{Baik} = 82 - 100\%$$

$$\text{Cukup Baik} = 63 - 81\%$$

$$\text{Kurang Baik} = 44 - 62\%$$

$$\text{Tidak Baik} = 25 - 43\%$$

- b. Untuk Variabel ketercapaian BKK, faktor pendukung dan faktor penghambat:

Tinggi = 82 – 100%

Cukup Tinggi = 63 – 81%

Cukup Rendah = 44 – 62%

Rendah = 25 – 43%

Langkah terakhir memberikan pemaknaan atau penafsiran terhadap skor masing-masing kriteria.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. SMK Nasional Berbah

Sejarah berdirinya SMK Nasional Berbah didirikan pertama kali di Yudonegaran Yogyakarta pada tahun 1976, kemudian pada tahun 1990 pindah di Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman. SMK Nasional Berbah dikelola dibawah naungan Yayasan Pendidikan Teknologi Nasional (YPTN). Untuk status akreditasi, SMK Nasional Berbah yang berdiri pada tahun 1976 awalnya berstatus terdaftar. Pada tahun 1978 status berubah menjadi diakui. Pada tahun 1983 mendapatkan nomor data sekolah: D 02164301 mengenai syarat dan tata cara pendirian sekolah swasta dan laporan kepala kantor wilayah Depdikbud yang bersangkutan sesuai SK Mendikbud nomor 018/C/Kep/1/83. Pada tahun 1990 status disamakan sesauai dengan SK Mendikbud nomor 349/C/Kep/1/1990 dengan nomor data: D 05114301. Pada tahun 1998 mengajukan akreditasi ulang untuk mempertahankan status disamakan.

Masa pendidikan hampir sama dengan SMK pada umumnya yaitu jenjang pendidikan kelas 10, 11 dan 12 dengan sistem pendidikan serupa, dengan praktik kerja industri untuk memperoleh pengalaman kerja dilaksanakan pada kelas 11. SMK Nasionliaal Berbah saat ini memiliki 5 kompetensi keahlian yaitu:

- a. Teknik Kendaraan Ringan.
- b. Teknik Sepeda Motor.
- c. Teknik Permesinan.

d. Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

e. Teknik Komputer dan Jaringan.

2. Gambaran Umum BKK SMK Nasional Berbah

BKK di SMK Nasional Berbah adalah salah satu BKK yang bekerja dan konsisten menyalurkan lulusannya ke industri di Daerah Istimewa Yogyakarta maupun di luar DIY. BKK SMK Nasional Berbah bekerja menyalurkan siswa SMK sesudah siswa tersebut lulus. Para siswa dibekali dengan pengetahuan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Dunia Usaha/Dunia Industri. Dalam rangka menyalurkan lulusannya, SMK Nasional Berbah bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk membentuk unit kerja sekolah bernama Bursa Kerja Khusus (BKK). BKK juga menjalin kerjasama dengan industri – industri yang terkait dengan kompetensi keahlian yang ada di SMK Nasional Berbah.

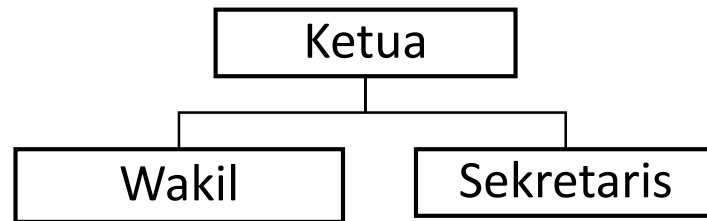
3. Struktur Organisasi BKK SMK Nasional Berbah

Pengelola BKK SMK Nasional Berbah terdiri dari 3 orang yang menjabat dan memiliki tugas yang berbeda dan berasal dari struktur organisasi sekolah bidang hubungan masyarakat dan hubungan industri.

Ketua : Drs. Mujiono

Wakil : A. Endang Praptiwi, S.Pd

Sekretaris : Jodi Setyobudi, S.Pd



Gambar 2. Struktur Organisasi BKK SMK Nasional Berbah

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja BKK dalam menyalurkan lulusan program keahlian teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah ke dunia industri. Untuk mengetahuinya maka data diperoleh dari pengelola BKK yang berjumlah 3 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai data yang diperoleh. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan angket dan melakukan wawancara kepada responden.

Penyajian data dilakukan setelah data diperoleh dari hasil penelitian. Pada umumnya data yang diperoleh setelah penelitian/hasil pengisian kuesioner/angket masih berupa data kasar, oleh sebab itu data tersebut dideskripsikan terlebih dahulu agar jelas masing-masing jenis dan jumlahnya. Sebelum dianalisis data kasar perlu diformat secara jelas untuk memudahkan ketika seseorang peneliti melakukan analisis, langkah ini disebut mempersiapkan data atau mengadministrasikan data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengadministrasikan data antara lain: melakukan skoring dan melakukan tabulasi. Langkah skoring dilakukan secara manual karena cara ini adalah cara menskor yang paling baik dan lebih teliti.

Setelah langkah skoring selesai maka langkah selanjutnya adalah tabulasi yang bertujuan agar data lebih mudah dibaca dan dipahami seperti menyajikan dalam bentuk tabel. Dari tabulasi analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskripsi yaitu mencari jumlah skor maksimal, skor terendah, rata-rata, dan persentase.

1. Variabel Peran BKK

Peran Bursa Kerja Khusus merupakan pedoman yang dijadikan sebagai dasar acuan BKK dalam bekerja. Dalam hal ini ada 5 tugas pokok BKK yang dijadikan indikator acuan dalam menjalankan perannya membantu menyalurkan lulusan ke industri. Jawaban selalu menunjukkan bahwa tingkat terlaksananya tugas BKK dengan baik, dan jawaban tidak pernah menunjukkan tingkat terlaksananya tugas BKK Tidak Baik. Berikut akan dijabarkan hasil penelitian berdasarkan indikator yang ada dalam tugas BKK:

a. Memberikan Informasi Ketenagakerjaan Kepada Siswa

Tabel 4. Persentase Peran BKK Indikator Menginformasikan Lowongan Pekerjaan

No.	Pertanyaan	Skor Maksimal	Ketercapaian		Kategori
			Skor	%	
1	BKK menginformasikan lowongan pekerjaan kepada siswa	12	10	83,33 %	Baik

2	BKK menginformasikan kesempatan kerja dari Depnakertrans	12	10	83,33%	Baik
	Rata-Rata	12	10	83,33%	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa BKK SMK Nasional Berbah telah menjalankan tugas dalam menginformasikan lowongan pekerjaan baik dari Depnakertrans, alumni, maupun dari industrinya langsung kepada siswa dengan baik.

b. Mengadakan bimbingan karir

Tabel 5. Persentase Peran BKK Indikator Mengadakan Bimbingan Karir

No.	Pertanyaan	Skor Maksimal	Ketercapaian		Kategori
			Skor	%	
1	BKK mengadakan bimbingan materi psikotest	12	9	75,00 %	Cukup Baik
2	BKK mengadakan bimbingan materi wawancara	12	11	91,67 %	Baik

3	BKK mengadakan bimbingan orientasi karir kepada lulusan	12	9	75,00%	Cukup Baik
	Rata-Rata	12	9,67	80,56%	Cukup Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa BKK SMK Nasional Berbah telah menjalankan tugas dalam mengadakan bimbingan karir dengan cukup baik.

c. Menjalin hubungan dengan alumni

Tabel 6. Persentase Peran BKK Indikator Menjalin Hubungan Baik Dengan Alumni

No	Pertanyaan	Skor Maksimal	Ketercapaian		Kategori
			Skor	%	
1	BKK melakukan penelusuran lulusan	12	9	75,00%	Cukup Baik
2	BKK mempunyai data lulusan baik yang sudah bekerja maupun yang belum	12	10	83,33%	Baik

3	BKK bekerjasama dengan alumni yang telah sukses	12	5	41,67%	Tidak Baik
	Rata-Rata	12	8	66,67%	Cukup Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa BKK SMK Nasional Berbah telah menjalankan tugas dalam menjalin hubungan dengan alumni dengan cukup baik.

d. Mengadakan kegiatan ketenagakerjaan

Tabel 7. Persentase Peran BKK Indikator Mengadakan Kegiatan Ketenagakerjaan

No	Pertanyaan	Skor Maksimal	Ketercapaian		Kategori
			Skor	%	
1	BKK melakukan pendaftaran tenaga kerja	12	10	83,33%	Baik
2	BKK melakukan sosialisasi ketenagakerjaan	12	6	50,00%	Kurang Baik
3	BKK mengadakan seleksi tenaga kerja	12	7	58,33%	Kurang Baik
4	BKK melakukan pengiriman tenaga kerja	12	8	66,67%	Cukup Baik

5	BKK mengadakan verifikasi sebagai tindak lanjut pengiriman dan penempatan lulusan	12	10	83,33%	Baik
	Rata-Rata	12	8,2	68,33%	Cukup Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa BKK SMK Nasional Berbah telah menjalankan tugas dalam mengadakan kegiatan ketenagakerjaan dengan cukup baik.

e. Menjalin Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintahan Dan Swasta

Tabel 8. Persentase Peran BKK indikator Menjalin Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah Dan Swasta

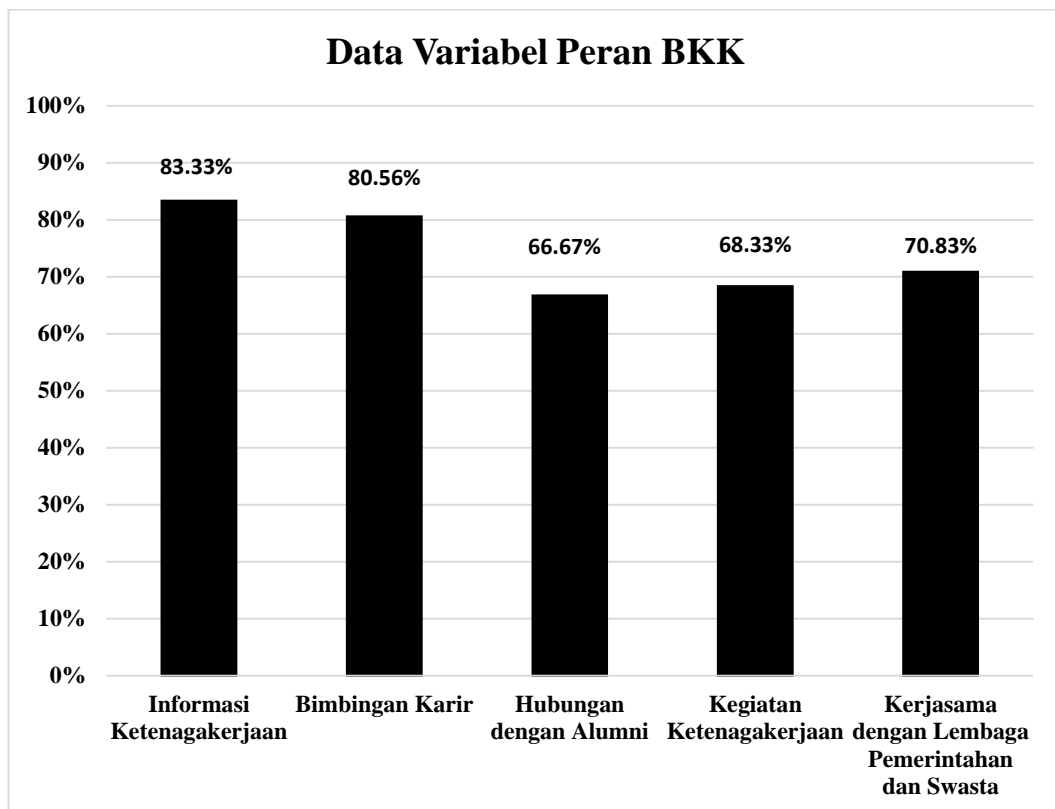
No	Pertanyaan	Skor Maksimal	Ketercapaian		Kategori
			Skor	%	
1	BKK menjalin Mou dengan dunia industri	12	10	83,33%	Baik
2	Dunia industri menerima siswa SMK yang magang	12	10	83,33%	Baik
3	Dunia industri melakukan seleksi di SMK	12	8	66,67%	Cukup Baik
4	Dunia industri mengirim instruktur untuk mengajar di SMK	12	5	41,67%	Tidak Baik
5	Dunia industri menerima lulusan SMK tanpa seleksi	12	6	50,00%	Kurang Baik

6	BKK mencari lowongan kerja untuk pencari kerja	12	11	68,75%	Cukup Baik
7	BKK Menjaring informasi tentang pasar kerja melalui iklan di media massa dan internet	12	7	50,00%	Kurang Baik
8	BKK Membuat leaflet informasi dan pemasaran lulusan SMK yang dikirim ke dunia industri yang terkait Depnakertrans	12	6	68,75%	Cukup Baik
9	BKK menjalin kerjasama dengan Depnakertrans	12	11	100%	Baik
10	BKK melaporkan kegiatannya ke Depnakertans	12	11	87,50%	Baik
Rata-Rata		12	8,5	70,83%	Cukup Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa BKK SMK Nasional Berbah telah menjalankan tugas dalam Menjalini kerjasama dengan lembaga pemerintahan dan swasta dengan cukup baik.

f. Rangkuman Data Variabel Peran BKK

Selanjutnya tabel yang menggambarkan total hasil jawaban responden atas pertanyaan yang berkaitan dengan variabel tugas BKK akan dikemukakan di bawah ini. Variabel tersebut terdiri dari 23 pertanyaan dengan empat jawaban, yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah.



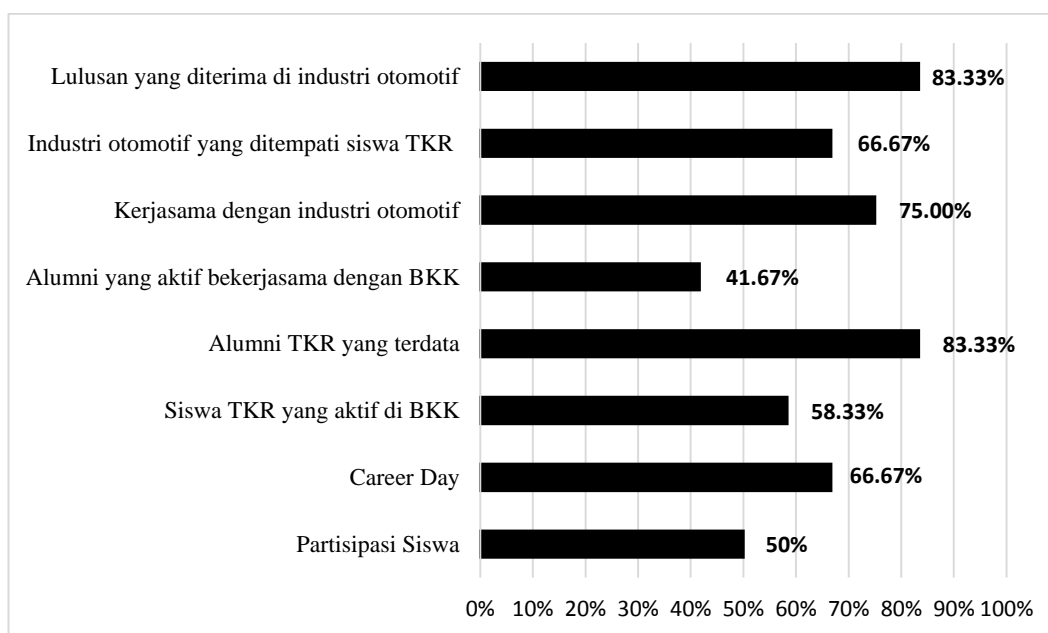
Gambar 3. Grafik Data Variabel Peran BKK

Berdasarkan penyebaran setiap indikator dapat dilihat bahwa 3 indikator dalam variabel tugas BKK yaitu hubungan dengan alumni, kegiatan ketenagakerjaan, dan menjalin kerjasama dengan pihak luar berjalan dengan cukup baik. Sedangkan dalam hal pemberian informasi terkait ketenagakerjaan bimbingan karir berjalan dengan baik. Persentase terbesar adalah pada indikator informasi ketenagakerjaan (83,33%), sementara persentase terkecil ada pada indikator hubungan dengan alumni (66,67%)

2. Variabel Ketercapaian Hasil Pelaksanaan BKK

Ketercapaian hasil pelaksanaan BKK disini adalah hasil dari proses yang dijalankan BKK terkait tugasnya dalam kegiatan ketenagakerjaan dan penyaluran lulusan ke dunia industri. Tabel yang menggambarkan hasil jawaban responden atas

pertanyaan yang berkaitan dengan variabel ketercapaian BKK akan dikemukakan di bawah ini. Variabel tersebut terdiri dari 8 pertanyaan dengan empat jawaban yang tiap-tiap pertanyaan berbeda jawabannya menyesuaikan substansi yang ada.



Gambar 4. Grafik Data Variabel Ketercapaian BKK

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan ketercapaian hasil pelaksanaan BKK dalam kategori cukup baik. Indikator yang mendapatkan skor tertinggi adalah lulusan yang diterima di industri otomotif dan alumni yang terdata di BKK yaitu sebesar 83,33%. Sementara indikator yang mendapatkan skor terendah yaitu alumni yang aktif bekerjasama dengan BKK yaitu sebesar 41,67%.

3. Variabel Faktor Pendukung BKK

Faktor pendukung merupakan proses yang mendukung dan memperlancar kerja dari BKK. Dalam hal ini ada dua jenis faktor pendukung yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Jawaban selalu menunjukkan bahwa tingkat faktor pendukung kerja BKK dengan tinggi, dan jawaban tidak pernah menunjukkan tingkat faktor

pendukung kerja BKK rendah. Berikut akan dijabarkan hasil penelitian berdasarkan indikator faktor pendukung BKK:

a. Faktor internal

Tabel 9. Persentase Indikator Faktor Internal dari Variabel Faktor Pendukung BKK

No	Pertanyaan	Skor Maksimal	Ketercapaian		Kategori
			Skor	%	
1	Pengurus BKK dapat bekerjasama dengan baik	12	11	91,67 %	Tinggi
2	Pengurus BKK mengerti dengan jelas dalam melaksanakan tugas	12	10	83,33 %	Tinggi
3	Kepala sekolah memberikan dukungan bagi terselenggaranya BKK	12	12	100 %	Tinggi
Rata-Rata		12	11	91,67%	Tinggi

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor pendukung yang ada di lingkungan internal masuk dalam kategori tinggi.

b. Faktor eksternal

Tabel 10. Persentase indikator Faktor Eksternal Dari Variabel Faktor Pendukung BKK

No	Pertanyaan	Skor Maksimal	Ketercapaian		Kategori
			Skor	%	
1	Guru dan karyawan membantu lancarnya pelaksanaan BKK	12	12	100 %	Tinggi
2	Data alumni yang sudah bekerja mudah dihubungi BKK	12	9	75,00 %	Cukup Tinggi

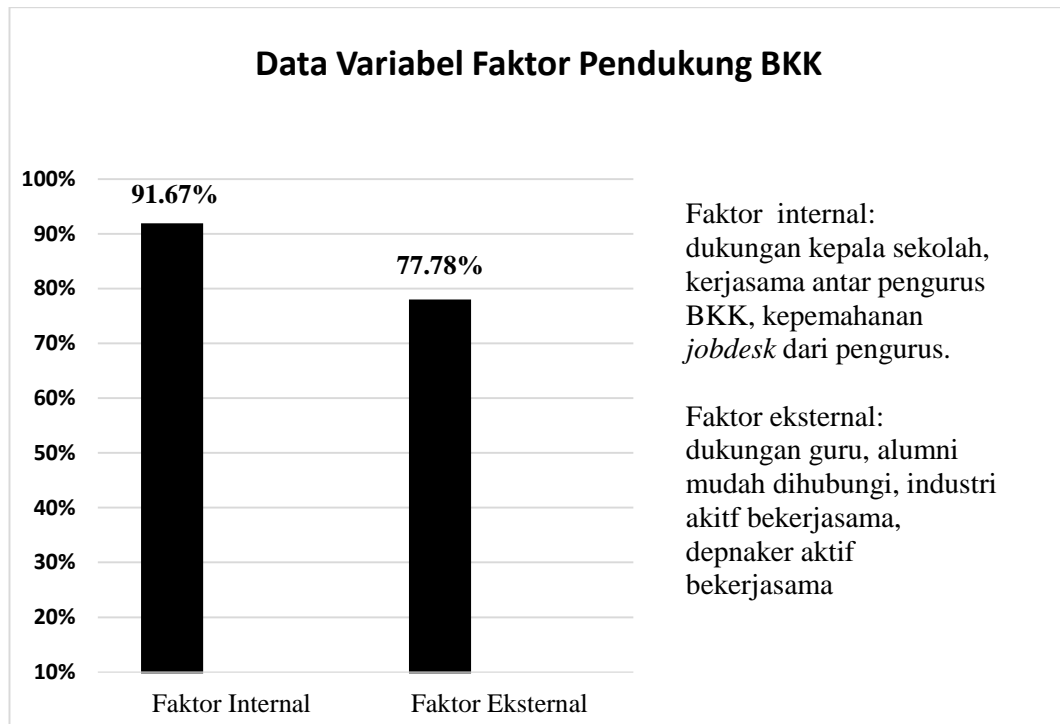
3	Data alumni yang belum bekerja mudah dihubungi BKK	12	5	41,67%	Rendah
4	Industri terkait bekerjasama dalam penerimaan lulusan SMK sebagai tenaga kerja	12	9	75,00 %	Cukup Tinggi
5	Industri terkait memberi informasi lowongan pekerjaan	12	11	91,67 %	Tinggi
6	Industri terkait mengakui kualitas SMK untuk menjadi tenaga kerja di industrinya	12	9	75,00 %	Cukup Tinggi
7	Industri terkait memberikan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan	12	11	91,67%	Tinggi
8	Depnakertrans memberikan informasi setiap ada lowongan pekerjaan kepada BKK	12	9	75,00%	Cukup tinggi
9	Depnakertrans memberikan bimbingan terhadap pengurus BKK	12	9	75,00%	Cukup Tinggi
	Rata-Rata	12	9,3	77,78%	Cukup Tinggi

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor pendukung yang ada di lingkungan eksternal masuk dalam kategori cukup tinggi.

c. Rangkuman data Variabel Faktor Pendukung BKK

Selanjutnya tabel yang menggambarkan total hasil jawaban responden atas pertanyaan yang berkaitan dengan variabel faktor pendukung BKK akan

dikemukakan di bawah ini. Variabel tersebut terdiri dari 12 pertanyaan dengan empat jawaban, yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah.



Gambar 5. Grafik Data Variabel Faktor Pendukung BKK

Setelah disatukan dapat disimpulkan bahwa daya dukung yang dimiliki BKK SMK Nasional Berbah dalam lingkungan internal tinggi dan daya dukung dalam lingkungan eksternal cukup tinggi. Faktor internal pendukung BKK mendapat presentase sebesar 91,67%, sementara dari faktor eksternal mendapat presentase 77,78%. Selain itu berdasarkan wawancara yang dijadikan instrumen penelitian terdapat beberapa jawaban dari responden terhadap faktor pendukung dari BKK antara lain:

- 1) Keberadaan BKK sangat di dukung oleh masyarakat sekolah yang ada.
- 2) BKK dibina oleh Dinakertrans.

- 3) Sekolah memberi fasilitas yang mendukung seperti ruangan yang baik, komputer, meja kerja dll.
- 4) Sekolah memberi alokasi dana yang mencukupi untuk kelancaran pelaksanaan program kerja BKK.
- 5) Dunia industri aktif bekerjasama dengan BKK.

4. Variabel Faktor Penghambat BKK

Faktor penghambat merupakan proses yang menghambat dan mengganggu kerja dari BKK. Dalam hal ini ada dua jenis faktor penghambat yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Jawaban selalu menunjukkan bahwa tingkat penghambat kerja BKK tinggi dan jawaban tidak pernah menunjukkan tingkat penghambat kerja BKK rendah. Berikut akan dijabarkan hasil penelitian berdasarkan indikator faktor penghambat BKK:

a. Faktor internal

Tabel 11. Persentase Indikator Faktor Internal Dari Variabel Faktor Penghambat BKK

No	Pertanyaan	Skor Maksimal	Ketercapaian		Kategori
			Skor	%	
1	Pelaksanaan BKK di SMK, tidak didukung Kepala Sekolah	12	3	25,00 %	Rendah
2	Pengelolaan pengurus BKK kurang lancar	12	5	41,67 %	Rendah
3	Deskripsi kerja yang tercantum dalam panduan BKK tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya oleh pengurus BKK	12	4	33 %	Rendah
Rata-Rata		12	4	33,3 %	Rendah

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penghambat yang ada di lingkungan internal masuk dalam kategori rendah.

b. Faktor eksternal

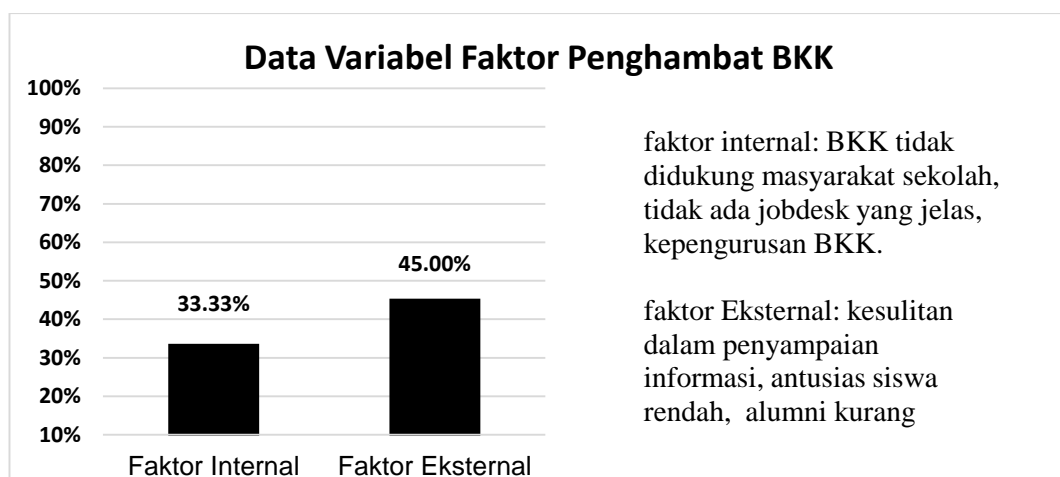
Tabel 12. Persentase Indikator Faktor Eksternal Dari Variabel Faktor Penghambat BKK

No	Pertanyaan	Skor Maksimal	Ketercapaian		Kategori
			Skor	%	
1	Penyampaian informasi lowongan kerja kepada alumni mengalami kesulitan	12	8	66,67 %	Cukup tinggi
2	Antusias siswa rendah terhadap informasi dari BKK	12	9	75,00 %	Cukup tinggi
3	Alumni yang sudah berhasil tidak memberikan informasi kepada BKK	12	4	31,25 %	Rendah
4	BKK kesulitan mendapatkan informasi lowongan kerja dari alumni yang sudah bekerja	12	3	25,00 %	Rendah
5	BKK kesulitan mendapatkan informasi lowongan kerja dari industri terkait	12	3	25,00 %	Rendah
	Rata- Rata	12	5,4	45,00 %	Cukup Rendah

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penghambat yang ada di lingkungan eksternal masuk dalam kategori cukup rendah.

c. Rangkuman data variabel faktor penghambat BKK

Selanjutnya tabel yang menggambarkan total hasil jawaban responden atas pertanyaan yang berkaitan dengan variabel faktor penghambat BKK akan dikemukakan di bawah ini. Variabel tersebut terdiri dari 8 pertanyaan dengan empat jawaban, yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah.



Gambar 6. Grafik Data Variabel Penghambat BKK.

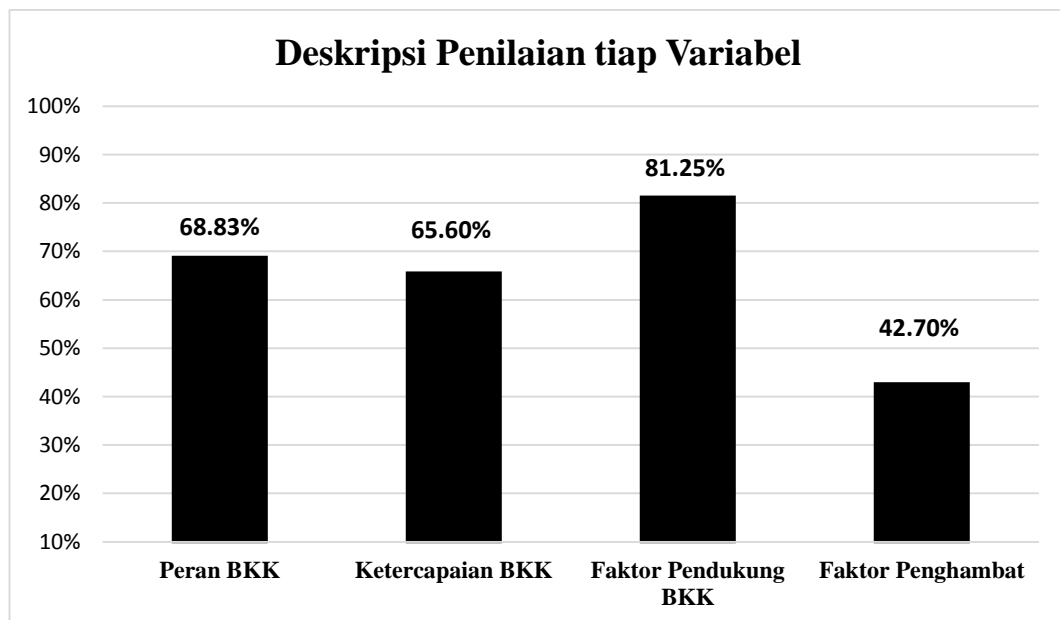
Setelah disatukan dapat disimpulkan bahwa daya hambat yang dimiliki BKK SMK Nasional Berbah dalam lingkungan internal rendah dan daya hambat dalam lingkungan eksternal cukup rendah. Persentase faktor internal lebih rendah dari faktor eksternal yaitu sebesar 33,33%, sementara untuk faktor eksternal sebesar 45%. Selain itu berdasarkan wawancara yang dijadikan instrumen penelitian terdapat beberapa jawaban dari responden terhadap faktor penghambat BKK antara lain:

- 1) Menghubungi beberapa alumni yang belum bekerja (komunikasi kurang lancar dengan beberapa alumni).

- 2) Tidak sesuainya beberapa lowongan pekerjaan dengan kompetensi yang ada di SMK.

5. Penyajian Data

Berdasarkan dari data hasil penelitian dan pengolahan data seperti di atas meliputi peran BKK, ketercapaian BKK, faktor pendukung BKK dan faktor penghambat BKK dapat diperoleh hasil kriteria tiap variabel adalah sebagai berikut.



Gambar 7. Grafik Deskripsi Penilaian Tiap Variabel

Dari hasil analisis kriteria kinerja BKK diperoleh hasil persentase yang digolongkan berdasarkan 4 variabel seperti di atas, diperoleh keterangan sebagai berikut:

- Tugas BKK, berada pada kategori Cukup Baik dengan persentase 68,83%.
- Tingkat Ketercapaian BKK, berada pada kategori cukup baik dengan persentase 65,6%.

c. Faktor Pendukung berada pada kategori Cukup tinggi dengan persentase 81,25%.

d. Faktor Penghambat, berada pada kategori Rendah dengan persentase 42,7% .

Untuk data kualitatif yang berasal dari wawancara dengan ketua BKK SMK Nasional Berbah, antara lain:

a. Peran BKK

Peran BKK dalam meyalurkan lulusan ke dunia industri antara lain:

- 1) BKK memberikan informasi ketenagakerjaan kepada lulusan yang mencari pekerjaan semaksimal mungkin.
- 2) BKK mengadakan *MOU* kerjasama dengan dunia industri dalam hal perekrutan tenaga kerja.
- 3) BKK melakukan tes seleksi saat menyalurkan lulusan ke industry yang berkejasama.
- 4) BKK mengadakan bimbingan kerja kepada siswa dalam bentuk latihan tes wawancara serta tes potensi akademik.
- 5) BKK rutin melaporkan kegiatan pelaksanaan program kerja ke Depnakertrans setiap 3 bulan sekali.
- 6) BKK memberikan informasi ketenagakerjaan kepada lulusan maupun calon lulusan melalui Media sosial, Web SMK, Papan pengumuman, lewat telepon genggam (SMS, telepon, Media *Chatting*).
- 7) BKK mendata para pendaftar kerja yang di catat di buku pedoman induk.

b. Ketercapaian BKK

- 1) Partisipasi siswa dalam kegiatan BKK cukup rendah dan kurang antusias.

Siswa kurang memanfaatkan informasi dari BKK

- 2) BKK cukup sering mengadakan *carrer day* untuk siswa
- 3) Kerjasama dengan industry terkait dunia Kendaraan Ringan cukup baik.
- 4) Arsip lulusan yang terdata di BKK cukup baik, namun BKK kesulitan dalam memnghubungi alumni baik yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja yang tercatat di arsip BKK.

c. Faktor Pendukung BKK

- 1) Keberadaan BKK sangat di dukung oleh masyarakat sekolah yang ada baik guru, karyawan, murid, maupun orangtua/wali murid.
- 2) Depnakertrans memberikan dukungan kepada BKK SMK Nasional Berbah lewat pengadaan workshop, pemberian bantuan dll.
- 3) Sekolah memberi fasilitas yang mendukung seperti ruangan yang baik, meja kerja, komputer.
- 4) BKK mendapatkan alokasi dana dari sekolah.
- 5) Alumni aktif berkomunikasi dengan BKK terutama yang sudah bekerja.
- 6) Dunia industri aktif bekerjasama dengan BKK.

d. Faktor Penghambat BKK

- 1) Siswa di SMK Nasional Berbah kurang begitu berminat dengan informasi yang diberikan BKK dalam bentuk informasi ketenagakerjaan, bimbingan karir, serta .
- 2) Siswa yang telah lulus namun belum bekerja sulit dihubungi.

- 3) Tidak sesuai beberapa lowongan pekerjaan dengan kompetensi yang ada di SMK.

Selain itu, disajikan juga data dokumentasi berupa dokumen dokumen terkait pelaksanaan BKK di SMK Nasional Berbah. Berikut data data yang didapat dari dokumentasi BKK SMK Nasional Berbah:

Tabel 13. Data Dokumentasi

No.	Dokumen	Indikator	
		Ada	Tidak ada
1.	Surat Ijin Pendirian BKK dari (Disnakertrans)	√	
2.	Surat Keputusan Kepala Sekolah mengenai pendirian BKK	√	
3.	Struktur organisasi BKK		√
4.	Job deskripsi tertulis/ pembagian kerja BKK	√	
5.	Daftar program kerja/kegiatan BKK	√	
6.	Rencana anggaran kegiatan BKK	√	
7.	Arsip program kerja/kegiatan BKK	√	
8.	Pengumuman lowongan kerja dari BKK	√	
9.	Daftar Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) yang bekerjasama dengan BKK		√
10.	MOU kerjasama antara BKK dengan DU/DI	√	
11.	Blangko promosi lulusan sekolah		√
12.	Arsip soal tes seleksi	√	
13.	Arsip lulusan yang diterima di DU/DI	√	
14.	Angket penelusuran alumni/lulusan	√	
15.	Arsip data alumni/lulusan	√	
16.	Rekapitulasi data lulusan/alumni yang sudah bekerja di Industri DU/DI	√	
17.	Laporan pertanggungjawaban ke Depnaker		√

C. Pembahasan

1. Aspek Peran BKK

Hasil Penelitian deskriptif menunjukkan bahwa tugas BKK yang dijalankan BKK berjalan dengan cukup baik (68,83%). Hal ini berarti BKK SMK Nasional Berbah telah menjalankan perannya dalam membantu menyalurkan lulusan anak didiknya ke dunia industri cukup baik sesuai dengan petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus.

Pada lembar instrumen penelitian peran BKK, beberapa indikator seperti memberikan Informasi ketenagakerjaan kepada siswa dan melakukan bimbingan karir berjalan dengan baik. Sedangkan dalam hal menjalin hubungan dengan alumni, mengadakan kegiatan ketenagakerjaan serta menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintahan dan swasta berjalan dengan cukup baik.

BKK telah menjalankan dengan baik (83,33%) terkait penyebaran informasi kepada siswa jika ada lowongan pekerjaan yang diterima oleh pihak BKK dari dunia industri. Informasi ketenagakerjaan selalu disampaikan oleh BKK kepada lulusan baik yang didapat dari industri, perorangan, maupun dari depnakertrans.

Dalam hal bimbingan karir, BKK juga melakukan tugas dengan baik (80,56%). BKK memberikan latihan tes wawancara, tes potensi akademik serta tes psikologi agar siswa siap ketika mengikuti ujian seleksi saat melamar pekerjaan.

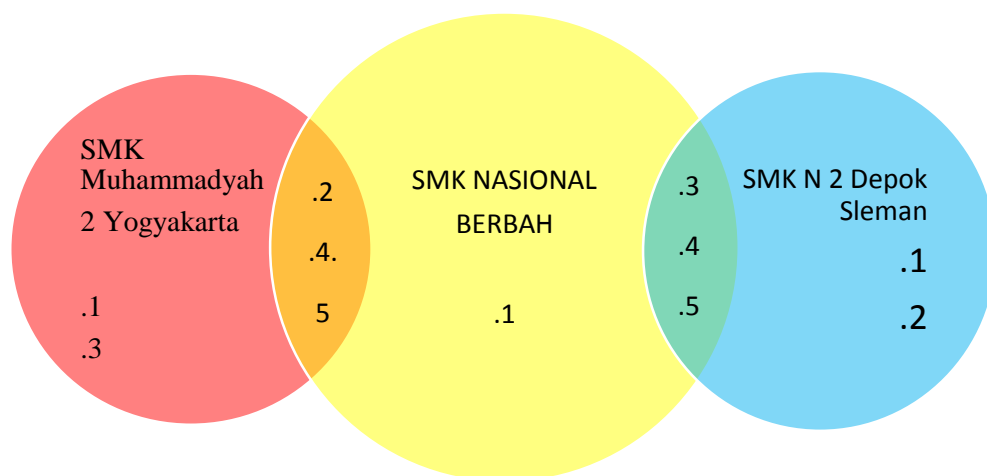
Sementara BKK cukup baik (66,67%) dalam hal menjalin hubungan dengan beberapa pihak alumni yang berada di dunia industri/dunia kerja. BKK melakukan penelusuran terhadap lulusan yang telah bekerja maupun yang belum bekerja.

Namun untuk alumni yang belum bekerja, BKK mengalami kesulitan dalam menghubungi. Selain itu, alumni yang telah sukses juga sulit untuk diajak bekerja sama dalam penerimaan tenaga kerja dari SMK Nasional Berbah.

Dalam kegiatan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan di lingkungan sekolah BKK telah menjalankan tugasnya dengan cukup baik (68,33%). BKK sering melakukan kegiatan pendaftaran lowongan pekerjaan jika ada permintaan tenaga kerja. BKK juga sering mengadakan seleksi tenaga kerja bersama pihak industri di lingkungan sekolah. Setelah siswa/lulusan diterima di dunia industri pihak BKK melakukan verifikasi dan pengiriman tenaga kerja ke pihak industri terkait. Namun BKK jarang mengadakan sosialisasi ketenagakerjaan karena kurangnya minat siswa.

BKK dalam menjalankan tugasnya membantu menyalurkan lulusan ke dunia industri juga didukung dengan cukup banyaknya pihak industri/dunia kerja yang menjadi mitra dalam penyaluran lulusan. Dunia industri sering memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan, namun dunia industry jarang mengirim instruktur untuk pelatihan siswa SMK. Terkait garis koordinasi dengan pihak pemerintah terkait dalam hal ini Depnakertrans/Dinsosnakertrans BKK juga telah menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik. BKK selalu melaporkan kegiatannya ke pihak Depnakertrans/Dinsosnakertrans setipa 3 bulan sekali. Dalam hal kerjasama dengan pihak luar yaitu dunia industri maupun pemerintah, BKK melakukannya dengan cukup baik (70,83%).

Data variabel peran diatas dikaitkan dengan hasil penelitian sebelumnya dari Bahar (2015). Data diatas terdapat relevansi dengan hasil penelitian dari Bahar. Pada indikator hubungan dengan alumni, kegiatan ketenagakerjaan dan kerjasama dengan lembaga berada dalam kategori cukup tinggi. Sementara indikator informasi ketenagakerjaan dan bimbingan karir, hasil dari penelitian oleh Bahar berada di kategori lebih rendah dari hasil penelitian diatas. Sementara untuk keterkaitan atau relevansi dengan penelitian dari Qomariana (2016), hasil penelitian diatas yang berada dalam kategori yang sama yaitu kerjasama dengan lembaga pemerintahan maupun swasta yaitu cukup tinggi, sementara untuk indikator yang lain tidak dalam kategori yang sama.



Gambar 8. Diagram Venn Relevansi Peran BKK

Keterangan:

1. Angka 1 adalah indikator informasi ketenagakerjaan
2. Angka 2 adalah indikator bimbingan karir
3. Angka 3 adalah indikator hubungan dengan alumni
4. Angka 4 adalah indikator kegiatan ketenagakerjaan
5. Angka 5 adalah indikator kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta

2. Aspek Ketercapaian BKK

Ketercapaian adalah hasil yang didapatkan setelah beberapa upaya dilakukan untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini adalah ketercapaian yang didapatkan oleh BKK dalam membantu menyalurkan lulusan ke industri. Ketercapaian yang didapatkan oleh SMK Nasional Berbah dalam menjalankan tugasnya berjalan cukup baik (65,6%).

Dalam hal penyebaran informasi terhadap perkembangan terbaru dunia ketenagakerjaan atau lowongan pekerjaan yang dijalankan BKK dapat direspon kurang baik oleh siswa-siswi teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah. Para siswa kurang berminat dengan tawaran atau informasi yang diberikan oleh BKK. Partisipasi dari siswa-siswi terhadap informasi dunia kerja dari BKK cukup baik. Siswa SMK yang tertarik dengan informasi pekerjaan dari BKK selalu melakukan komunikasi dengan BKK terkait informasi tersebut.

Dalam hal bimbingan karir, pengurus BKK cukup baik dalam memberikan bimbingan bimbingan kepada siswa terkait informasi ketenagakerjaan seperti melakukan bimbingan materi wawancara, psikotes, dan tes potensi akademik. Namun para siswa dari teknik Kendaraan Ringan kurang bisa memanfaatkan kegiatan bimbingan tersebut. Hanya sedikit siswa yang mengikuti bimbingan karir yang diadakan BKK.

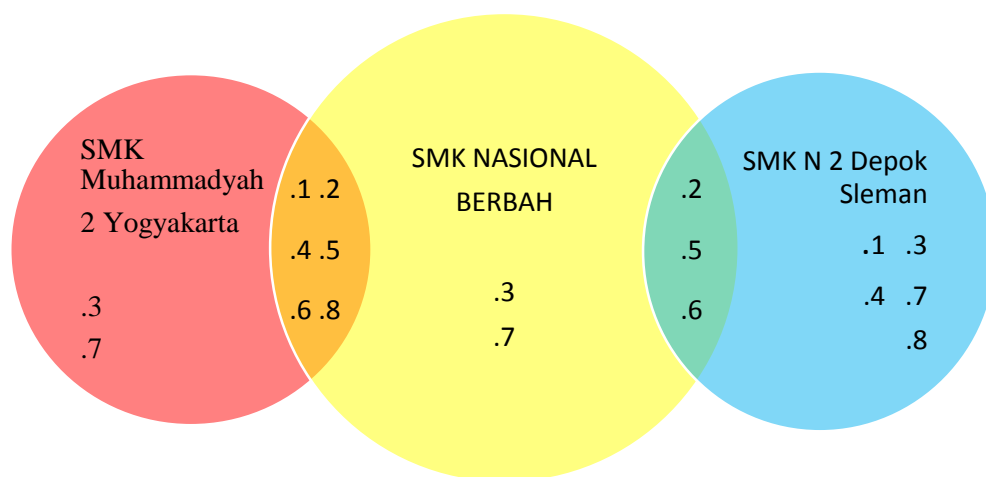
Dalam hal pendataan alumni lulusan kompetensi keahlian teknik Kendaraan Ringan kinerja BKK cukup tinggi. BKK selalu mendata alumni yang telah bekerja lewat BKK. Jumlah alumni yang masih menjalin kerjasama dengan BKK rendah

jika dibandingkan dengan jumlah alumni keseluruhan. Dari beberapa alumni yang aktif menjalin kerjasama dengan BKK terjalin kurang efektif karena para alumni tersebut sulit dihubungi oleh BKK. Selain itu juga, perusahaan atau industr yang ditempati oleh alumni belum membutuhkan tenaga kerja khususnya yang berasal dari SMK Nasional Berbah.

Cukup banyak pelaku dunia kerja atau dunia industry dari bidang Kendaraan Ringan khususnya yang aktif dan rutin menjalin kerjasama dengan pihak BKK SMK Nasional Berbah. Terdapat sekitar 15 perusahaan lokal maupun nasional pelaku dunia industri yang selalu menginformasikan permintaan tenaga kerja ke pihak BKK SMK Nasional Berbah. BKK juga menyalurkan lulusan ke industri menyesuaikan permintaan dan perkembangan yang ada tergantung keadaan terbaru. Sehingga jumlah lulusan SMK Nasional Berbah yang tersalur dan terserap ke dunia industri cukup tinggi.

Persentase lulusan yang diterima di dunia kerja melalui BKK cukup tinggi. Saat BKK menerima lowongan pekerjaan yang diberikan oleh industri, BKK selalu bisa memenuhi permintaan dari industri tersebut. Untuk tahun ini BKK telah menyalurkan 46 calon lulusan ke dunia industri. Namun tak semua lulusan dapat tersalurkan dunia kerja/dunia industri karena ada beberapa lulusan yang memilih melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Selain itu, para lulusan dari kompetensi keahlian teknik Kendaraan Ringan juga tidak bekerja sesuai bidangnya saat sekolah yaitu bidang Kendaraan Ringan kendaraan ringan.

Relevansi data ketercapaian BKK diatas dengan penelitian Bahar (2015) terdapat pada indikator penyelenggaraan *career day*, alumni yang aktif bekerja sama, dan kerjasama dengan industri. Sementara relevansi dengan peneltian dari Qomariana (2016) terdapat pada indikator partisipasi siswa, database alumni, lulusan yang diterima lewat BKK, penyelenggaraan *career day*, alumni yang aktif kerjasama, kerjasama dengan industri.



Gambar 9. Diagram Venn Relevansi Variabel Ketercapaian Hasil BKK

Keterangan:

1. Angka 1 adalah indikator partisipasi siswa
2. Angka 2 adalah indikator *career day*
3. Angka 3 adalah indikator siswa TKR yang aktif di BKK
4. Angka 4 adalah indikator alumni TKR yang terdata
5. Angka 5 adalah indikator alumni yang aktif bekerjasama dengan BKK
6. Angka 6 adalah indikator kerjasama dengan industri Otomotif
7. Angka 7 adalah indikator industri otomotif yang ditempati siswa TKR
8. Angka 8 adalah indikator lulusan TKR yang diterima di industri otomotif.

3. Aspek Faktor Pendukung BKK

Hasil Penelitian deskriptif menunjukkan bahwa variabel faktor pendukung BKK SMK Nasional Berbah cukup tinggi. Hal ini berarti BKK SMK Nasional Berbah telah mendapatkan dukungan yang cukup baik dari berbagai pihak terkait dalam menjalankan tugas dan peranya sebagai penyalur lulusan ke dunia industri.

Dalam lingkup internal BKK mendapatkan dukungan yang tinggi (91,67%) dari kepala sekolah dan juga didukung dengan baiknya koordinasi dari pengurus-pengurus BKK dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Pengurus BKK dapat menjalankan deskripsi dan mekanisme kerja masing-masing yang menunjang lancarnya pengelolaan dalam lingkup BKK.

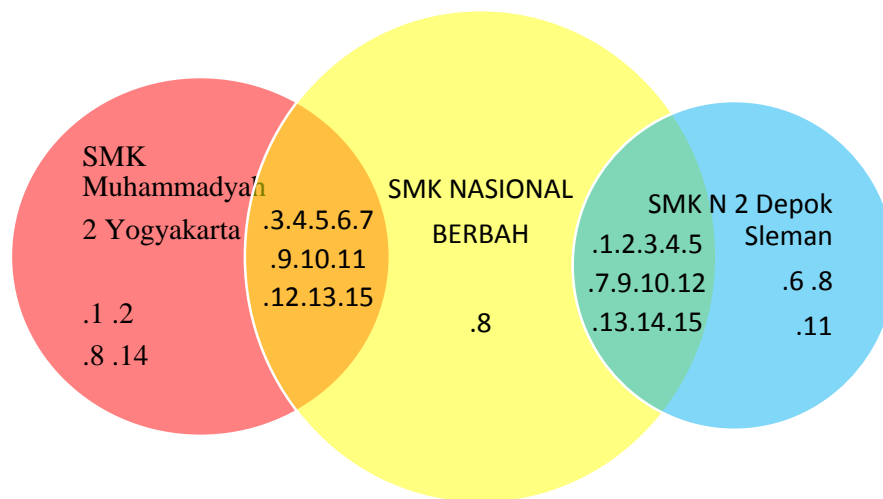
Sedangkan dalam lingkup eksternal BKK mendapatkan dukungan yang cukup tinggi (77,78%) dalam menjalankan tugas dan kerjanya. Dari pihak guru-guru maupun karyawan sekolah selain pengurus BKK juga aktif membantu kerja BKK dalam menyampaikan informasi ketenagakerjaan kepada siswa-siswi. Industri terkait juga aktif menyampaikan informasi lowongan pekerjaan sehingga pihak BKK hampir tidak pernah kesulitan dalam menyalurkan lulusannya ke dunia industri. Hal ini juga dilengkapi dengan kualifikasi kerja yang dibutuhkan beserta penempatan kerjanya. Dari dinas terkait seperti Depnakertrans/ dinsaakertrans juga mendukung kerja dari BKK dengan memberikan bimbingan seperti workshop di UNY, Disdikpora dll dan mengevaluasi jalanya penyaluran tenaga kerja di SMK Nasional Berbah. BKK juga didukung dengan keberadaan sarana dan prasarana yang memadai. BKK memiliki ruang sekretariat yang representatif dilengkapi

dengan komputer dan meja kerja dimana itu sangat menunjang kinerja dari pengurus BKK SMK Nasional Berbah.

Namun, dalam penelusuran lulusan, BKK mengalami kesulitan, terutama yang belum bekerja. Untuk Lulusan yang sudah bekerja, BKK bisa menghubungi untuk mengajak bekerjasama, sementara yang belum terdaftar di buku pedoman induk sebagai lulusan yang sudah bekerja baik lewat BKK maupun tidak, sulit dihubungi. Sementara untuk pengakuan kualitas lulusan, alumni yang sudah bekerja mudah dihubungi, serta informasi dari depnakertrans terkait ketenagakerjaan terdapat perbedaan.

Untuk relevansi faktor pendukung BKK dengan penelitian Bahar (2015), terdapat pada indikator kerjasama pengurus BKK, pemahaman akan *jobdesk* pengurus BKK, dukungan kepala sekolah, dukungan guru dan karyawan, alumni yang belum bekerja mudah dihubungi, kerjasama dengan dunia industri, pengakuan industri akan kualitas lulusan, kualifikasi pekerjaan dari industri bimbingan dari depnaker, alokasi dana dari sekolah serta fasilitas dari sekolah untuk BKK.

Sementara untuk relevansi dengan penelitian Qomariana (2016), terdapat pada indikator dukungan kepala sekolah, dukungan guru, alumni yang belum bekerja mudah dihubungi, alumni yang telah bekerja mudah dihubungi, kerjasama dari industri, pengakuan industri akan kualitas lulusan, kualifikasi pekerjaan dari industri, informasi lowongan dari depnaker, bimbingan dari depnaker, fasilitas dari sekolah. Untuk indikator kerjasama antar pengurus BKK, *jobdesk* pengurus BKK, informasi ketenagakerjaan dari industri, serta fasilitas yang didapat BKK terdapat perbedaan.



Gambar 10. Diagram Venn Relevansi Faktor Pendukung BKK

Keterangan:

1. Angka 1 adalah indikator kerjasama pengurus BKK
2. Angka 2 adalah indikator pemahaman *Jobdesk* pengurus BKK
3. Angka 3 adalah indikator dukungan kepala Sekolah
4. Angka 4 adalah indikator dukungan guru dan karyawan
5. Angka 5 adalah indikator data alumni yang sudah bekerja mudah dihubungi
6. Angka 6 adalah indikator data alumni yang belum bekerja mudah dihubungi
7. Angka 7 adalah indikator industri mau bekerjasama
8. Angka 8 adalah indikator industri memberi informasi lowongan pekerjaan
9. Angka 9 adalah indikator pengakuan industri akan kualitas lulusan
10. Angka 10 adalah indikator kualifikasi tenaga kerja dari industri.
11. Angka 11 adalah indikator informasi ketenagakerjaan dari depnaker
12. Angka 12 adalah indikator bimbingan dari depnaker
13. Angka 13 adalah indikator alokasi dana dari sekolah.
14. Angka 14 adalah indikator fasilitas dari sekolah.

4. Aspek Faktor Penghambat BKK

Hasil Penelitian deskriptif menunjukkan bahwa variabel faktor penghambat di BKK SMK Nasional Berbah rendah. Hal ini menunjukkan bahwa BKK SMK Nasional Berbah hampir tidak menemui hambatan dalam menjalankan tugasnya dan juga dapat mengatasi masalah atau hambatan yang dihadapi BKK dalam membantu menyalurkan lulusan ke dunia industri.

Dalam lingkup internal BKK hampir tidak menemui hambatan ataupun kesulitan dalam melaksanakan program kerja BKK karena dari pengurus BKK dapat menjalankan deskripsi dan mekanisme kerja dengan baik. Koordinasi dengan pihak kepala sekolah juga berjalan dengan lancar dalam berbagai hal tentang kegiatan ketenagakerjaan di lingkungan sekolah.

Sedangkan dalam lingkup eksternal BKK mendapatkan hambatan yang cukup rendah, hal ini menunjukkan pihak BKK hampir tidak menemui hambatan dalam menjalankan kerjanya dari pihak eksternal atau BKK dapat mengatasi hambatan-hambatan yang ditemui. Dalam mekanisme kerjanya untuk menyalurkan informasi kepada siswa-siswi maupun lulusan berjalan baik karena BKK selalu menyampaikan informasi dengan cepat melalui nomor telepon siswa. Dari pihak alumni yang telah bekerja juga masih ada beberapa yang aktif menginformasikan perkembangan dunia industri kepada BKK termasuk lowongan pekerjaan dari perusahaan tertentu. Dalam hal teknis ketenagakerjaan seperti seleksi lowongan pekerjaan disekolah juga mendapatkan dukungan yang baik dari pihak industri. Jumlah permintaan tenaga kerja yang diterima pihak BKK dari dunia industry cukup terpenuhi oleh lulusan SMK. Kualitas dan kualifikasi lulusan BKK yang

tersalur ke dunia kerja atau dunia industri juga telah sesuai dengan kebutuhan perkembangan.

Namun, ada beberapa faktor eksternal yang menghambat BKK, yaitu kurangnya minat siswa terkait kegiatan di BKK seperti kurang antusias dengan informasi lowongan pekerjaan, jarang mengikuti bimbingan karir seperti bimbingan materi ujian dalam seleksi di industri seperti bimbingan materi wawancara, psikotes maupun tes potensi akademik. Selain itu, siswa yang sudah lulus namun belum bekerja atau belum terdaftar di buku pedoman induk sulit dihubungi.

Relevansi data diatas dengan penelitian Bahar(2015) terdapat kemiripan yaitu pada indikator kurangnya lowongan untuk wanita, ketidakcocokan lowongan dengan minat siswa, serta terkadang BKK kesulitan menghubungi alumni baik yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja. Sementara relevansi dengan penelitian Qoamriana (2016) yaitu BKK kesulitan dalam menghubungi alumni yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja serta siswa jarang mengikuti bimbingan karir yang diadakan oleh BKK.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran BKK SMK Nasional Berbah dalam membantu menyalurkan lulusan menuju dunia industri berjalan cukup baik (68,83%). Beberapa kegiatan yang berkaitan dengan dunia ketenagakerjaan diadakan di lingkungan sekolah antara lain: penyampaian informasi ketengakerjaan kepada siswa-siswi, bekerjasama dengan pihak terkait seperti pemerintah-swasta, bekerjasama dengan alumni yang ada di industri, mengadakan bimbingan karir terhadap siswa-siswi dan mengadakan kegiatan ketenagakerjaan di sekolah.
2. Berdasarkan data yang diperoleh tingkat ketercapaian BKK SMK Nasional Berbah dalam membantu menyalurkan lulusan ke industri cukup tinggi (65,6%). BKK telah mampu menyalurkan lulusan ke berbagai dunia kerja atau dunia industri baik lokal maupun nasional. BKK juga telah memiliki mitra yang baik dengan berbagai perusahaan dalam hal penyaluran lulusan. Sehingga BKK selalu dapat memenuhi permintaan tenaga kerja dari industri baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Namun, partisipasi siswa dalam kegiatan yang berkaitan dengan BKK kurang baik. Penyebabnya karena karakter siswa yang memang malas, serta kurang berminat dengan informasi ketenagakerjaan dari BKK. Selain itu, para siswa program keahlian teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah kurang bisa memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh BKK

seperti bimbingan karir. BKK juga cukup kesulitan bekerja sama dengan alumni yang telah bekerja dalam meningkatkan lowongan kerja yang masuk ke BKK dikarenakan alumni kompetensi keahlian teknik Kendaraan Ringan sulit dihubungi oleh pihak BKK.

3. Faktor pendukung BKK SMK Nasional Berbah dalam menjalankan tugasnya antara lain: keberadaan BKK sangat didukung oleh masyarakat sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan) BKK dibina oleh Dinakertrans, sekolah memberi fasilitas (ruangan, komputer, meja kerja dll) yang mendukung, alumni aktif berkomunikasi dengan BKK dan dunia industri aktif bekerjasama dengan BKK. Selain itu, sekolah juga mengalokasikan dana untuk BKK agar program kerja BKK dapat berjalan lancar.
4. Faktor penghambat BKK SMK Nasional Berbah dalam menjalankan tugasnya antara lain: beberapa alumni yang belum bekerja sulit dihubungi, tidak sesuai beberapa lowongan pekerjaan dengan kompetensi yang ada di SMK, siswa yang kurang berminat dengan kegiatan BKK.

B. Implikasi

1. Dari hasil penelitian mengenai BKK di SMK Nasional Berbah, peran BKK dalam membantu menyalurkan lulusan cukup baik. Untuk kedepannya, BKK diharapkan lebih meningkatkan kinerjanya terutama dalam hal melakukan hubungan dengan alumni serta lebih rutin dalam melaksanakan kegiatan ketenagakerjaan.

2. Ketercapaian dari tujuan BKK berkaitan dengan tugas BKK yang terpenuhi dan pengelolaan BKK yang baik. Untuk kedepannya, komunikasi dengan alumni lebih ditngkatkan serta lebih mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan BKK.
3. Faktor pendukung BKK di SMK Nasional Berbah cukup tinggi. Hal ini mengandung implikasi bahwa dukungan dukungan untuk kegiatan BKK yang sudah cukup tinggi harus dipertahankan bahkan harus lebih ditingkatkan lagi terutama dari faktor eksternal diluar kepengurusan BKK.
4. Faktor penghambat BKK cukup rendah. Hal ini mengandung implikasi untuk kedepannya faktor penghambat harus ditekan serendah mungkin agar kinerja BKK lebih baik lagi. Beberapa faktor penghambat harus segera diselesaikan seperti mencari lebih banyak lowongan untuk wanita, menyesuaikan lowongan dengan minat siswa, serta lebih aktif dalam melaksanakan bimbingan karir ke siswa dan juga lebih aktif dalam menjalin komunikasi alumni seperti dengan membuat ikatan alumni untuk lulusan SMK Nasional Berbah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, namun demikian memiliki keterbatasan yaitu :

1. Penelitian ini hanya mengungkap kinerja BKK di SMK Nasional Berbah Saja, jadi belum mengungkap secara lebih rinci tingkat keberhasilan BKK dalam menyediakan peluang kerja bagi lulusan SMK yang dicapai oleh BKK.

2. Wawancara hanya dilakukan ke tiga orang pengurus karena tidak semua pengurus BKK aktif dalam kegiatan BKK sepenuhnya sebab susunan pengurus pada struktur organisasi saat ini merupakan struktur organisasi BKK yang terbaru yang dimulai dari periode 2015 sampai sekarang.

D. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu:

1. BKK lebih aktif dalam menjalin komunikasi dengan alumni, lebih rutin dalam menyelenggarakan kegiatan ketenagakerjaan, mendorong siswa untuk lebih aktif dalam setiap kegiatan BKK, serta lebih meningkatkan kinerja mengenai lowongan kerja.
2. Saran untuk peneliti yaitu dengan menambah jumlah subyek penelitian karena dalam penelitian kuantitatif, semakin banyak subyek penelitian semakin memperkecil kesalahan dalam pengumpulan data. Selain itu pada penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti lebih mengungkap secara rinci mengenai BKK seperti bagaimana efektivitas dari BKK dalam melaksanakan program kerjanya serta melakukan evaluasi terkait hasil kinerja BKK.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I.K., Mujiati, N.W., Utama, I.W.M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bahar, A.Z. (2015). Efektivitas Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Menyalurkan Lulusan Ke Industri Di SMK N 2 Depok. *Skripsi*.(Tidak di Publikasikan) Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. (1994). *Konsep Sistem Ganda Pada Pendidikan Menengah Kejuruan di Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, Dirjen Binapenta. (2001). *Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus*. Jakarta: Depnakertrans RI.
- Depnaker & Transmigrasi RI, Dirjen Binapenta. (2013). *Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus*. Jakarta : Depnakertrans RI.
- Djumhur, Surya, M. (1975). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung : Angkasa Offset.
- Evans, R.N. (1971). *Foundations Of Vocational Education*. USA : Charles E. Merrill Publishing Company.
- Fattah, N. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Gibson, J.L. *et. al.* (2012). *Organizations : Behaviour, Structure, Processes*. Singapore : Mc Graw-Hill International.
- Gomes, F.G. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (penerjemah : Siagian S.P) Yogyakarta : Andi Offset.
- Handayaniingrat, S. (1994). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV.Haji Masagung.
- Handoyono, N.A., & Arifin, Z. (2016). Pengaruh *Inquiry Learning* Dan *Problem-Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pkkr Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Teknik dan Kejuruan*. Vol. 6. P. 32.
- Kulut, J. (2014). Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Penempatan Kerja Calon Lulusan Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Keputusan bersama Dirjen Pendidikan Dasar dan Dirjen Binapenta Depnaker No. 009/C/KEP/U/1994 dan Kep. 02/BP/1994 *Tentang Pembentukan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Pemanduan Penyelenggaraan Bursa Kerja*. Jakarta : Depnakertrans RI.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja NO.KEP.203/MEN/1999,
- Mangkunegara, A.A.A.P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudyahardjo, R. (2012). *Filsafat Ilmu Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Pride, W.M. & Ferrell, O.C. (1995). *Pemasaran Jilid 1 : Teori dan Praktik Sehari-hari*. (Alih bahasa: Wirajaya, D). Jakarta : Binarupa Aksara.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi Republik Indonesia No. Per.07/MEN/IV/2008 *Tentang Penempatan Tenaga Kerja*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 44 tahun 1997 *Tentang Kemitraan*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 *Tentang Guru*.
- Qomariana, Z. (2016) Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Membantu Penyaluran Kerja Lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Skripsi* (tidak di Publikasikan). Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Semiawan, C.R. (2002). *Petunjuk Layanan dan Pembinaan Kecerdasan Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, D.K. (2003). *Metodologi Penelitian Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardi, D.K. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukardi, D.K. & Sumiati, D.M. (2003). *Panduan Perencanaan Karir*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Surya, M. 1997. "Bimbingan untuk Mempersiapkan Generasi Muda Memasuki Abad 21." *Pidato Pengukuhan Guru Besar*. Bandung: IKIP Bandung.
- Sutarto. (2006). *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Terry, R.G. (2000). *Prinsip-prinsip Manajemen*. (Alih bahasa: J. Smith. D.F.M.). Jakarta: Bumi Aksara.

- Umar, H. (1999). *Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Undang-undang Republik Indonesia No. 2 tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003, tetang Ketenagakerjaan Beserta Pengaturan Pelaksanaan, Jakarta 2005.
- Undang – Undang SISDIKNAS no. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Waano, T. (2013). Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Penempatan Kerja Lulusan (Studi Kasus Di SMK N 2 Pengasih). *Skripsi* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yudiantoko, A. (2016). Profil Kompetensi Dunia Kerja Bidang Perbaikan Bodi Otomotif Dan Tingkat Relevansinya Dengan Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknik dan Kejuruan*. Vol 6. P. 128.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 278,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 1040/UN34.05/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

4 Agustus 2017

Yth. SMK NASIONAL BERBAH, KALITIRTO, BERBAH, SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA, KODEPOS 55573

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Fauzan Jahid
NIM	: 13504241048
Program Studi	: Pend. Teknik Otomotif - S1
Judul Tugas Akhir	: EFEKTIVITAS BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM PENEMPATAN KERJA CALON LULUSAN JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NASIONAL BERBAH
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian	: 14 Agustus - 30 September 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan Fakultas Teknik

Dr. Drs. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta -- 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 7 Agustus 2017

Kepada Yth. :

Kepala Dinas Pendidikan,
Pemuda, dan Olahraga
Daerah Istimewa Yogyakarta
DI

YOGYAKARTA

Nomor : 074/7125/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 1040/UN34.05/LT/2017
Tanggal : 4 Agustus 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul proposal: "EVEKTIVITAS BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM PENEMPATAN KERJA CALON LULUSAN JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NASIONAL BERBAH" kepada:

Nama : FAUZAN JAHID
NIM : 13504241048
No. HP/Identitas : 081347685174 / 3310221207950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas/PT : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Nasional Berbah, Kabupaten Sleman, DIY
Waktu Penelitian : 14 Agustus 2017 s.d. 30 September 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 8 Agustus 2017

Nomor : *090/11135*
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK Nasional Berbah

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/7125/Kesbangpol/2017 tanggal 7 Agustus 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama	: Fauzan Jahid
NIM	: 13504241048
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas	: Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul	: EFEKTIVITAS BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM PENEMPATAN KERJA CALON LULUSAN JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NASIONAL BERBAH
Lokasi	: SMK Nasional Berbah
Waktu	: 14 Agustus 2017 s.d 30 September 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

Drs. SURAYA
NIP.19591017 198403 1 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Lampiran 2. Data Penelitian

Peran BKK

No	Indikator	Skor Maksimal	Ketercapaian		Kategori
			Skor	%	
1	Memberikan Informasi ketenagakerjaan kepada siswa	24	20	83,33%	Baik
2	Mengadakan bimbingan karir	36	29	80,56%	Baik
3	Menjalin hubungan dengan alumni	36	24	66,67%	Cukup Baik
4	Mengadakan kegiatan ketenagakerjaan	60	41	68,33%	Cukup Baik
5	Menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintahan dan swasta	120	85	70,83%	Cukup Baik
Rata-Rata		55,2	39,8	72,11%	Cukup Baik

Ketercapaian Hasil BKK

No	Indikator	Skor Maksimal	Ketercapaian		Kategori
			Skor	%	
1	Partisipasi siswa jurusan TKR terhadap informasi ketenagakerjaan BKK	12	6	50,00 %	Cukup Rendah
2	Pelaksanaan <i>Career day</i>	12	8	66,67 %	Cukup Tinggi
3	Siswa TKR yang memanfaatkan bimbingan karir BKK	12	7	58,33 %	Cukup Rendah
4	Jumlah alumni TKR yang terdata di database BKK	12	10	83,33 %	Tinggi
5	Jumlah alumni TKR yang masih aktif bekerjasama dengan BKK	12	5	41,67 %	Rendah
6	Jumlah perusahaan bidang otomotif yang bekerjasama dengan BKK	12	9	75,00 %	Cukup Tinggi
7	Jumlah perusahaan otomotif yang di tempati lulusan SMK	12	8	66,67 %	Cukup Tinggi
8	Persentase lulusan jurusan TKR yang diterima melalui BKK	12	10	83,33 %	Tinggi
	Rata-Rata	12	7,8	65,6%	Cukup Baik

Faktor Pendukung BKK

No	Indikator	Skor Maksimal	Ketercapaian		Kategori
			Skor	%	
1	Faktor Internal	36	33	91,67%	Tinggi
2	Faktor Eksternal	108	84	77,78%	Cukup Tinggi
Rata-Rata		72	58,5	81,25%	Cukup Tinggi

Faktor Penghambat BKK

No	Indikator	Skor Maksimal	Ketercapaian		Kategori
			Skor	Persentase	
1	Faktor Internal	36	12	33,33 %	Rendah
2	Faktor Eksternal	60	27	45 %	Cukup Rendah
Rata-Rata		48	20.5	42,71%	Rendah

Lampiran 3. Dokumentasi

DATA PENELUSURAN SISWA TAMATAN TAHUN 2014 / 2015

SEKOLAH : SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta

NAMA SEKOLAH DAN KOMPETENSINYA	Jumlah Siswa Tamatan		Jumlah Siswa Tamatan	Jumlah Siswa Yang Melanjutkan Ke PT		Jumlah	Jumlah Siswa Yang Tidak Melanjutkan	Jumlah Siswa Yang Bekerja	Jumlah Siswa Yang Belum Tertelusur
	L	P		PTN	PTS				
1. Teknik Kendaraan Ringan (TKR)	128	1	129		2	2	127	115	14
2. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)	26	9	35		4	4	31	30	5
3. Teknik Permesinan (TP)	30		30					25	5
4. Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)	9		9		1	1	8	8	1
	193	10	203		7	7	196	178	25

KESIMPULAN

Siswa yang telah bekerja : $178 \times 100 : 209 = 85,16\%$

Siswa yang melanjutkan : $7 \times 100 : 209 = 3,34\%$

Siswa yang belum tertelusur: $25 \times 100 : 209 = 11,96\%$



Mengesahkan
Kepala Sekolah
Drs. Mujiyono
N. 15760006

Sleman, 5 Januari 2016
SMK Nasional Berbah Sleman
Ketua BKK

(Signature)
Drs. Mujiyono

**DAFTAR CALON PESERTA KURSUS MEKANIK SEPEDA MOTOR
YANG DI SELENGGARAKAN PT ANGKASA PURA BEKERJASAMA DENGAN PT ASTRA INDONESIA
DARI SMK NASIONAL BERBAH SIEMAN YOGYAKARTA**

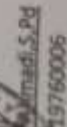
NO	NAMA PESERTA	TEMPAT/TGL LAHIR	NO.HP	JURUSAN	ALAMAT RUMAH
1	Muhammad Huda Ashodiq	Bantul, 3 Nopember 1997	085361167774	Teknik kendaraan ringan	Priyan Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta
2	Dwi Prasetyo Wibowo	Sieman, 18 Maret 1996	085799002117	Teknik kendaraan ringan	Kataran 09/24 Tirtomartani Kalasan Sieman Yk
3	Anggit Satryo Nugroho	Sieman, 17 Agustus 1994	085799002117	Teknik kendaraan ringan	Kataran 09/24 Tirtomartani Kalasan Sieman Yk
4	Maulana Anwar Rahmanto	Bantul, 5 Mei 1997	081904072703	Teknik kendaraan ringan	Kanoman Rt 07/20 Banguntapan Bantul Yogyakarta
5	Wahyu Setiawan	Bantul, 29 Oktober 1997	089529591974	Teknik kendaraan ringan	Bumenwetan 06/22 Beturetho Banguntapan Bantul Yk
6	Reza Prasetyawan	Sieman, 21 Oktober 1996	085641815830	Teknik kendaraan ringan	Kranggan I Rt 3/38 Jogotirto Berbah Sieman Yogyakarta
7	Setyo Nugroho	Bantul, 25 April 1997	083326165744	Teknik kendaraan ringan	Priyan Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta
8	Edo Budianto	Sieman, 15 Juli 1994	083840687262	Teknik kendaraan ringan	Kalijir lor Kalitirto Berbah Sieman Yogyakarta
9	Arlian Pambudi Saputro	Sieman, 4 April 1998	089658444624	Teknik kendaraan ringan	Gandu 04/07 Sendanglirto Berbah Sieman Yogyakarta
10	Muhammad Nofa Arofiq	Sieman, 27 Nopember 1994	087894280670	Teknik kendaraan ringan	Sumberkulon 03/30 Kalitirto Berbah Sieman Yogyakarta
11	Vais Riyanto	Sieman, 25 April 1997	085541898045	Teknik kendaraan ringan	Gambirsawit 02/08 Gayamharjo Prambanan Sieman Yk
12	Yoga Ramadhan	Jakarta, 28 Januari 1998	089522358580	Teknik kendaraan ringan	Pelemlor Rt 04/02 Baturetno Banguntapan Bantul Yk
13	Taufik Nur Hidayat	Sieman, 13 Mei 1998	088216463711	Teknik kendaraan ringan	Munggon 01/08 Sendanglirto Berbah Sieman Yogyakarta
14	Dwiki Irfan Susanto	Sieman, 19 Nopember 1997	088802874321	Teknik kendaraan ringan	Sumber lor 03/28 Kalitirto Berbah Sieman Yogyakarta
15	Septian Slamet Bagaskoro	Sieman, 12 September 1996		Teknik kendaraan ringan	Candirejo Rt 04 Tegaltirto Berbah Sieman Yogyakarta
16	Yudi Kurniawan	Sieman, 22 Januari 1998	083867770642	Teknik kendaraan ringan	Krasaan 04/20 Jogotirto Berbah Sieman Yogyakarta
17	Andri Nurcahyanto	Sieman, 18 Januari 1996	089603536840	Teknik kendaraan ringan	Sengir 01/25 Sumberharjo Prambanan Sieman Yk
18	Nino Adi Prasetyo	Jakarta, 23 Desember 1998	081319831167	Teknik kendaraan ringan	Jetis Tirtomartani Kalasan Sieman Yogyakarta
19	Aan Nur Budi Setiawan	Sieman 13 Juni 1997	0895329874212	Teknik kendaraan ringan	Sanggrahan Tegaltirto Berbah Sieman Yogyakarta
20	Randy Agus Saputra	Lampung, 12 Januari 1997	087738694794	Teknik kendaraan ringan	Bedilan 01/03 Kalitirto Berbah Sieman Yogyakarta
21	Wirawan Edi Prasetyo	Klaten, 3 Oktober 1997	085743602137	Teknik kendaraan ringan	Penggulon 03/07 Solodiran Manikrenggo Klaten latan
22	Mahdhotul Arif	Bantul 4 Maret 1998		Teknik kendaraan ringan	Kemloko Rt 04 Srimartani Piyungan Bantul Yogyakarta

Yogyakarta, 17 Oktober 2016

Ketua BKK



Drs. Mujiyono


SMK Negeri 1 Yogyakarta
19760006



[illegible]



Tanggal Tes :
Nama :
Usia :
Asal :

Ukuran Baju :
TB :
SMA / SMK :

Celana :
BB :

Sepatu :

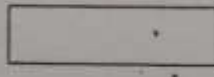
Waktu Tes 30 Menit

1. Sebutkan nama bangun datar di bawah ini dan tulis rumus mencari luas nya :

a.



b.



c.



2. Suatu pipa dengan panjang 4,5 meter akan dipotong menjadi ukuran 90 cm. Berapakah jumlah total pipa yang dihasilkan ?
3. Sebuah mobil melaju dengan kecepatan 60 km/jam dari kota A ke kota B dengan waktu tempuh 4 jam. Berapa kilometer jarak dari kota A ke kota B ?
4. Sebuah pabrik pipa memiliki 3 buah mesin produksi.
Mesin pertama dapat memproduksi sebanyak 80 ton pipa per hari;
Mesin kedua dapat memproduksi 60 ton pipa per hari;
dan mesin ketiga menghasilkan sebanyak 70 ton pipa per hari.
Berapakah jumlah pipa yang dihasilkan oleh ketiga mesin tersebut?
5. Jika roda pertama berputar 2 kali, maka roda kedua berputar 5 kali.
Berapa roda pertama harus diputar agar roda kedua berputar 10 kali ?
6. Suatu pipa memiliki diameter luar 3,6 cm, dengan ketebalan 0,25 cm. Berapakah diameter dalam dari pipa tersebut ?
7. Empat orang karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dalam waktu 8 hari. Berapa orang karyawan dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam waktu setengah hari ?
8. Lengkapi deret angka berikut :
- a. 5 8 11 14 ... 20
- b. 2 4 8 16 ... 64
9. 1 km = ... m = ... cm = ... mm

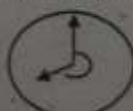


10. Berapakah besar sudut yang dibentuk pada gambar berikut :

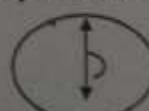
a. pukul 03.00



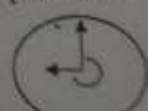
b. pukul 08.00



c. pukul 06.00



d. pukul 09.00



Yogyakarta, 13 Februari 2017

Kepada
Kepala Sekolah SMK NATION AL BEREKAT

Di Tempat

Hal: Permohonan Data Pencari Kerja

Dengan Hormat,

Pertama-tama kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak / Ibu atas dukungan dan kerja samanya selama ini sehingga gerai kami yaitu Transmart Carrefour dibawah PT. Trans Retail Indonesia di Transmart Maguwo Yogyakarta Jl. Solo Km. 8 No. 234 Maguwo Harjo akan segera beroperasi dalam waktu dekat.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan karyawan di tempat kami saat ini, kami mohon dukungannya untuk dapat memberikan informasi terkait data pencari kerja di wilayah kota Yogyakarta dan sekitarnya. Adapun posisi yang kami butuhkan adalah :

1. Staff Operasional (80 staff)

Kualifikasi :

- Pria/Wanita usia 18 - 25 tahun
- Pendidikan minimal SMA/SMK Sederajat, Semua Jurusan
- Berpenampilan menarik, komunikatif, tegas, teliti dan bertanggung jawab

2. Staff Cashier (60 staff)

Kualifikasi :

- Pria/Wanita usia 18 - 25 tahun
- Pendidikan minimal SMA/SMK Sederajat, Semua Jurusan
- Berpenampilan menarik, komunikatif, tegas, teliti dan bertanggung jawab
- Berpengalaman dibidang yang sama diutamakan

Demikian yang dapat kami sampaikan, besar harapan kami permohonan ini dapat dikabulkan demi tercapainya penyerapan tenaga kerja di wilayah kota Yogyakarta dan sekitarnya.

Atas segala perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

PT. Trans Retail Indonesia



Mulyana
No. Hp 081328049774
Admin Personalia

LAPORAN

Unit Kerja : Wakasek 2
Jenis Kegiatan : Bimbingan Karier Kelas XII Th 2015/2016

No.	Kegiatan	Masuk	Jumlah Harga		Ket.
<u>Pemasukan anggaran</u>					
1	Terima dari Bendahara Sekolah	Rp 5,000,000			
<u>Pengeluaran</u>					
1	Spanduk		Rp	135,000	
2	Sewa Kursi		Rp	440,000	
3	ATK		Rp	120,000	
4	Konsumsi		Rp	1,430,000	
5	Honor				
	a. Honor Rapat		Rp	360,000	
	b. Honor Pembicara eksternal		Rp	600,000	
	c. Honor Pelaksana		Rp	650,000	
	d. Waka dan Wali		Rp	370,000	
	e. Kesejahteraan		Rp	800,000	
	f. Pembantu rapat		Rp	55,000	
	g. Transport ke Depnaker, DUDI, UST		Rp	40,000	
	Jumlah Total		Rp	5,000,000	
	Saldo		Rp	-	
<u>JUMLAH PEMASUKAN</u>		Rp 5,000,000			



Berbah, 1 April 2016

Ketua BKK

[Signature]
Drs Mujiyono

PROGRAM KEMAHIRUAN
KURSI KERJA KEMAHIRUAN (KCK) - "Membangun
SME MUDA, BERKUALITAS, BERKEMAMPUAN, BERKELANJUTAN"
Tahun ke-100 Indonesia

No	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK)												Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	PERSIAPAN a. Perpanjangan ijin BKK b. Konsultasi dengan Depnaker Prop dan kab c. Studi Banding dengan BKK yang sudah eksis													
2	URAIAN PROGRAM KEGIATAN a. Pendataan Alumni b. Bimbingan Karier pada siswa kelas XII c. Menjaln kerjasama dng instansi terkait d. Pendataan formasi lowongan pekerjaan e. Pemberian informasi lowongan kepada alumni f. Mengikutsertakan Seleksi Lowongan Pekerjaan g. Menyalurkan peserta tes ke DU/DI h. Mengikuti Rapat/Seminar tentang Naker KERJASAMA DAN KOORDINASI a. Kerjasama dan koordinasi dengan staf sekolah b. Kerjasama dan koordinasi dengan Depnaker c. Kerjasama dan koordinasi dengan DU/DI VALUASI LAPORAN Laporan kepada Sekolah Laporan kepada Depnaker													

Kuala Lumpur, 30 Juli 2013
Kata: ...
Materi: ...

Mengesahkan



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS TENAGA KERJA, SOSIAL DAN
KELUARGA BERENCANA**

Jl. Pannanaya, Berau, Tridadi, Sleman Telp. 0274. 868429, 868881,
Fax. 0274. 868429, Kode Pos 55511

SURAT PERSETUJUAN
NO. 560/122

BERDASARKAN SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PEMBINAAN
PENEMPATAN TENAGA KERJA DALAM NEGERI NO. Kep. 49/D. PPTKDN/VII/2009
TANGGAL 23 JUNI 2009 DAN MEMPERHATIKAN SURAT PERMOHONAN DARI
SMK NASIONAL NOMOR : 416/113.5 SMKNas/T/2009 TANGGAL 16 JUNI 2009

MENYETUJUI :

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. PERPANJANGAN IJIN BKK
ALAMAT | : SMK NASIONAL
: TANJUNGTIRTO, KALITIRTO,
: BERBAH, SLEMAN, YOGYAKARTA
: Telp. (0274) 868429 |
| 2. NAMA PENANGGUNG JAWAB
ALAMAT | : SUHARMANTO, ST
: SINGOJAYAN, RT/RW : 01/17
: SENDANGALUM, MINGGIR SLEMAN,
: YOGYAKARTA |

DENGAN DIKELUARKANNYA SURAT PERSETUJUAN INI DAPAT
MELAKSANAKAN KEGIATAN ANTARA LAIN SELAMA 3 (TIGA) TAHUN SEJAK
DIKELUARKAN SURAT PERSETUJUAN INI



DIKELUARKAN DI SLEMAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
KEPALA DINAS

[Signature]
Drs. KRISWANTO, M.Si
NIP. 1953081619820311004



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS TENAGA KERJA DAN SOSIAL**

Jl. Pancasila, Beran, Tridadi, Sleman, Sleman, Yogyakarta
Telp. 0274. 868603, Fax. 0274. 868429, Kode Pos 55511
Website : www.dinasstos.sleman.go.id - E-mail : dinasstos@yahoosco.id

SURAT PERSETUJUAN

No: 563 / 10 / 2014 Kep. Din/BKK/X/2014

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan
Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri NO/Kep. 49/D PPTKON/VI/2003
Tanggal 23 Juli 2003 tentang Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus dan
memperhatikan Surat Permohonan dari SMK NASIONAL BERBAH
NO. 149/ 113.5 SMK Nas /X/2014, tanggal 13 Oktober 2014

MENYETUJUI :

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Perpanjangan Izin BKK | : SMK NASIONAL BERBAH |
| Alamat | : Tanjungtirta, Kasitirta, Berbah, Sleman, |
| | Telp. (0274) 796274 |
| 2. Penanggung jawab | : DWI AHMADI, S.Pd. |
| Alamat | : Sonopakis Lor RT.08/- |
| | Ngestiharjo, Kasihan, Bantul. |

Dengan dikeluarkannya Surat Persetujuan ini dapat dilakukan Kegiatan
Antar Kerja selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal dikeluarkan
dan dapat diperpanjang setelah habis masa berlaku Surat Persetujuan ini.



DIKELUARKAN DI : SLEMAN
PADA TANGGAL : 18 Oktober 2014

KEPALA DINAS

Drs. UNTORO BUDIHARJO, MM.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19590320 198603 1 008

PROGRAM KERJA TAHUNAN
BURSA KERJA KHUSUS (BKK) "GANESHA"
SMK NASIONAL BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017

	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan (Bulan)												Keterangan
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
1	PERSIAPAN													
	a. Perpanjangan Ijin BKK													
	b. Konsultasi dengan Depnaker Prop dan Kab													
	c. Studi Banding dengan BKK yang sudah eksis													
2	URAIAN PROGRAM KEGIATAN													
	a. Pendataan Alumni													
	b. Bimbingan Karier / siswa kelas XII													
	c. Menjalani kerjasama dng instansi terkait													
	d. Pendataan formasi lowongan pekerjaan													
	e. Pemberian informasi lowongan kepada alumni													
	f. Mengikutsertakan Seleksi Lowongan Pekerjaan													
	g. Menyalurkan peserta tes ke DU/DI													
	h. Mengikuti Rapat/Seminar tentang Naker													
3	KERJASAMA DAN KOORDINASI													
	a. Kerjasama dan koordinasi dengan staf sekolah													
	b. Kerjasama dan koordinasi dengan Depnaker													
	c. Kerjasama dan koordinasi dengan DU/DI													
4	EVALUASI													
5	LAPORAN													
	a. Laporan kepada Sekolah													
	b. Laporan kepada Depnaker													

Sleman, 14 Juli 2016

Ketua BKK

[Signature]
Drs. Mujiyono

Mengesahkan





**NOTA KERJASAMA
SMK NASIONAL BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA
DENGAN
SETIAWAN GROUP DI JL. Magelang KM. 8, NO. 72
YOGYAKARTA**



NOMOR: 001/I13.5 SMKNas/SMK NAS/ BKK /08 /2016

NOMOR: / SETIAWAN GROUP /MOU /08/2016

Pada hari ini Selasa tanggal Sembilan bulan Agustus tahun Dua Ribu Enam Belas yang bertanda tangan di bawah ini

- I. Nama : DWI AHMADI, S.Pd.
Jabatan : KEPALA SEKOLAH SMK NASIONAL BERBAH
Alamat : Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama SMK NASIONAL BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA
- II. Nama : PATRISIUS SUSILO
Jabatan : HRD MANAGER SETIAWAN GROUP
Alamat : JL. Magelang KM. 8, NO. 72 YogyakartaSelanjutnya disebut PIHAK KEDUA dan dalam hal ini bertindak dan atas nama SETIAWAN GROUP DI JL. Magelang KM. 8, NO. 72 YOGYAKARTA

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA bersama-sama sepakat untuk mengadakan Nota Kerjasama dalam penyelenggaraan Program Rekrutmen dengan ketentuan sebagai berikut:

**Bab I
Maksud, Tujuan dan Sasaran
Pasal 1**

Nota kerjasama ini di maksudkan dan sasarannya sebagai berikut

- (1) Untuk mensinergikan potensi masing masing pihak dalam upaya untuk mendayakan sumber daya masing masing pihak untuk kepentingan bersama.
- (2) Untuk mendukung kelancaran program pengembangan sumber daya manusia
- (3) Untuk terlaksanya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan terserapnya jumlah lulusan di lapangan kerja

**Bab II
Ruang Lingkup
Pasal 2**

Ruang lingkup Nota kerjasama ini meliputi :

- (1) Penyelenggaraan program rekrutmen lulusan/alumni SMK Nasional Berbah Sleman
- (2) Penyelenggaraan program Pelatihan Siswa

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Penempatan Kerja Lulusan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah

Responden: Pengurus BKK

A. Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas responden terlebih dahulu.
2. Bacalah setiap pertanyaan/peryataan dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
4. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan cara memeberikan tanda (=) pada jawaban yang salah dan memberikan tanda (✓) pada jawaban yang benar.
5. Keterangan: **SL = Selalu JR = Jarang**
SR = Sering TP = Tidak Pernah
6. Dalam instrumen ini terdapat isian singkat, dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban yang jelas dan singkat.

B. Identitas Responden:

Nomor responden :(diisi oleh peneliti) Nama :
.....

NIP :

Jabatan dalam kepengurusan :

C. Contoh Menjawab:

No.	Pertanyaan/pernyataan	SL	SR	KR	TP
1	BKK menyalurkan lulusan dan alumni ke industri	✓			
2	BKK melakukan rekrutmen dengan industri		✓		≠
3.					

A. Kelembagaan BKK

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	BKK mempunyai struktur organisasi yang baik				
2	Pengurus BKK mempunyai mekanisme dan deskripsi kerja				
3	BKK mempunyai program kerja				
4	BKK menjalankan program kerjanya				
5	BKK melibatkan Kepala Sekolah				
6	BKK melibatkan guru di sekolah				
7	BKK berkoordinasi dengan panitia Prakerin tentang penempatan siswa-siswi prakerin				

B. Peran BKK

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	JR	TP
8	BKK menginformasikan lowongan pekerjaan kepada siswa				
9	BKK menginformasikan kesempatan kerja dari Depnakertrans				
10	BKK mengadakan bimbingan materi psikotest				
11	BKK mengadakan bimbingan materi wawancara				
12	BKK mengadakan bimbingan orientasi karir kepada lulusan				
13	BKK melakukan penelusuran lulusan				
14	BKK mempunyai data lulusan baik yang sudah bekerja maupun yang belum				
15	BKK bekerjasama dengan alumni yang telah sukses				
16	BKK melakukan pendaftaran tenaga kerja				
17	BKK melakukan sosialisasi ketenagakerjaan				
18	BKK mengadakan seleksi tenaga kerja				
19	BKK melakukan pengiriman tenaga kerja				
20	BKK mengadakan verifikasi sebagai tindak lanjut pengiriman dan penempatan lulusan				
21	BKK menjalin Mou dengan dunia industri				
22	Dunia industri menerima siswa SMK yang magang				
23	Dunia industri melakukan seleksi di SMK				
24	Dunia industri mengirim instruktur untuk mengajar di SMK				

25	Dunia industri menerima lulusan SMK tanpa seleksi				
26	BKK mencari lowongan kerja untuk pencari kerja				
27	BKK Menjaring informasi tentang pasar kerja melalui iklan di media massa dan internet				
28	BKK Membuat leaflet informasi dan pemasaran lulusan SMK yang dikirim ke dunia industri yang				
No.	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	JR	TP
	terkait Depnakertrans				
29	BKK menjalin kerjasama dengan Depnakertrans				
30	BKK melaporkan kegiatannya ke Depnakertrans				

C. Daya Dukung BKK

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	KR	TP
31	Pengurus BKK dapat bekerjasama dengan baik				
32	Pengurus BKK mengerti dengan jelas dalam melaksanakan tugas				
33	Kepala sekolah memberikan dukungan bagi terselenggaranya BKK				
34	Guru dan karyawan membantu lancarnya pelaksanaan BKK				
35	Data alumni yang sudah bekerja mudah dihubungi BKK				
36	Data alumni yang belum bekerja mudah dihubungi BKK				
37	Industri terkait bekerjasama dalam penerimaan lulusan SMK sebagai tenaga kerja				
38	Industri terkait memberi informasi lowongan pekerjaan				
39	Industri terkait mengakui kualitas SMK untuk menjadi tenaga kerja di industrinya				
40	Industri terkait memberikan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan				
41	Depnakertrans memberikan informasi setiap ada lowongan pekerjaan kepada BKK SMK				
42	Depnakertrans memberikan bimbingan kepada pengurus BKK SMK				

D. Hasil Pelaksanaan Penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus (BKK)

No.	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	KR	TP
43	Pelaksanaan BKK di SMK, tidak didukung Kepala Sekolah				
44	Pengelolaan pengurus BKK kurang lancar				
45	Penyampaian informasi lowongan kerja kepada alumni mengalami kesulitan				
46	Deskripsi kerja yang tercantum dalam panduan BKK tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya oleh pengurus BKK				
47	Antusias siswa rendah terhadap informasi dari BKK				
48	Alumni yang sudah berhasil tidak memberikan informasi kepada BKK				
49	BKK kesulitan mendapatkan informasi lowongan				
No.	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	KR	TP
	kerja dari alumni yang sudah bekerja				
50	BKK kesulitan mendapatkan informasi lowongan kerja dari industri terkait				

TERIMA KASIH ATAS KESEDIAAN BAPAK/IBU UNTUK MENGISI KUESIONER

INI DENGAN LENGKAP DAN SESUAI KONDISI YANG SEBENARNYA

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Narasumber :

Hari/tanggal wawancara :

Judul penelitian

“Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Penempatan Kerja Lulusan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah”

1. Sejak kapan BKK ini resmi didirikan?

Jawab :

.....

.....

.....

2. Apakah keberadaan Bursa Kerja Khusus (BKK) di sekolah ini diketahui oleh semua warga sekolah terutama siswa?

Jawab :

.....

.....

.....

3. Apakah BKK di SMK Nasional Berbah telah memiliki kelengkapan perijinan dan legalitas dari instansi terkait (Surat Ijin Disnakertrans dan Surat Keputusan Kepala Sekolah)??

Jawab :

.....

.....

.....

4. Apakah BKK di SMK Nasional Berbah memiliki struktur organisasi sesuai dengan pedoman yang ada?

Jawab :

.....

.....

.....

5. Apa saja bagian-bagian pada struktur organisasi BKK? Bagaimana pembagian tugas yang jelas pada masing-masing bagian organisasi?

Jawab :

.....

.....

.....

6. Apakah ada rancangan program kegiatan BKK secara tertulis? Apa saja program-program tersebut?

Jawab

:

.....

.....

.....

7. Bagaimana cara BKK dalam memberikan informasi pekerjaan kepada siswa/lulusan?

Jawab :

.....

.....

.....

8. Apakah BKK melakukan kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja? Bagaimana prosedurnya?

Jawab :

.....

.....

.....

9. Apakah BKK melakukan kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja? Bagaimana prosedurnya?

Jawab :

.....

.....

.....

10. Bagaimana pelayanan BKK dalam memberikan Informasi Ketenagakerjaan?

Jawab :

.....

.....

.....

11. Bagaimana tahap menawarkan lulusan kepada mitra kerja di BKK SMK

Nasional Berbah ? Apa yang harus dipertimbangkan dalam menawarkan lulusan?

Jawab :

.....

.....

.....

12. Bagaimana cara BKK menjalin kerja sama dengan DU/DI dalam membantu siswa/lulusan dalam menyalurkan lulusan?

Jawab :

.....

.....

.....

13. Berapa jumlah DU/DI yang bekerjasama dengan BKK??

Jawab :

.....

.....

.....

14. Apakah BKK melakukan bimbingan kerja kepada siswa? Apa saja bentuk bimbingan karir yang dilakukan?

Jawab :

.....

.....

.....

15. Bagaimana Prosedur BKK melakukan kegiatan penempatan tenaga kerja di dunia industri?

Jawab :

.....

.....

.....

16. Bagaimana cara BKK dalam melakukan penelusuran lulusan/alumni??

Jawab :

.....

.....

.....

17. Bagaimana cara BKK dalam melakukan penelusuran lulusan/alumni?

Jawab :

.....

.....

.....

18. Apakah BKK rutin melaporkan kegiatan/program kerja kepada Depnaker?

Jawab :

.....

.....

.....

19. Bagaimana Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BKK??

Jawab :

.....

.....

.....

20. Bagaimana kondisi aktifitas/jabatan pengurus BKK di luar struktur BKK??

Jawab :

.....

.....

.....

21. Apakah jumlah pengurus yang ada saat ini sudah cukup untuk mengelola BKK?

Jawab :

.....

.....

.....

22. Apakah personil yang terdapat dalam kepengurusan BKK memiliki rasa tanggungjawab penuh terhadap tugas-tugas yang diamanatkan kepadanya?

Jawab :

.....

.....

.....

23. Apakah ada alokasi dana khusus untuk kegiatan BKK?

Jawab :

.....

.....

.....

24. Apakah kepala sekolah mendukung kegiatan BKK? Apa bentuk dukungan kepala sekolah kepada BKK?

Jawab :

.....

.....

.....

25. Apakah guru dan karyawan mendukung kegiatan BKK?

Jawab:

.....

.....

.....

26. Apa bentuk dukungan dari kepala-kepala industri terkait dalam bekerja sama dengan BKK?

Jawab :

.....

.....

.....

27. Apakah Depnaker selalu memberikan bimbingan kepada BKK?

Jawab :

.....

.....

.....

28. Bagaimana BKK meakukan penelusuran alumni untuk membantu memberikan kemudahan dalam penyaluran?

Jawab :

.....

.....

.....

29. Bagaimana bentuk respon dari siswa terhadap kinerja BKK?

Jawab :

.....

.....

.....

30. Adakah kesulitan dalam memperoleh waktu pelaksanaan program BKK?

Jawab :

.....

.....
.....

31. Adakah hambatan-hambatan lain yang dihadapi BKK selama ini?

Jawab :

.....
.....
.....

32. Upaya apa yang dilakukan BKK untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

Jawab :

.....
.....
.....

33. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan BKK dalam menjalankan perannya untuk membantu siswa/lulusan dalam menyalurkan ke pihak DU/DI??

Jawab :

.....
.....
.....

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Dokumentasi untuk Sekolah

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Hari/tanggal :

Judul penelitian

“Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Penempatan Kerja Lulusan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah”

No.	Dokumen	Indikator	
		Ada	Tidak ada
1.	Surat Ijin Pendirian BKK dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans)		
2.	Surat Keputusan Kepala Sekolah mengenai pendirian BKK		
3.	Struktur organisasi BKK		
4.	Job deskripsi tertulis/ pembagian kerja BKK		
5.	Daftar program kerja/kegiatan BKK		
6.	Rencana anggaran kegiatan BKK		
7.	Arsip program kerja/kegiatan BKK		
8.	Pengumuman lowongan kerja dari BKK		
9.	Daftar Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) yang bekerjasama dengan BKK		
10.	MOU kerjasama antara BKK dengan DU/DI		
11.	Blangko promosi lulusan sekolah		
12.	Arsip soal tes seleksi		
13.	Arsip lulusan yang diterima di DU/DI		
14.	Angket penelusuran alumni/lulusan		
15.	Arsip data alumni/lulusan		
16.	Rekapitulasi data lulusan/alumni yang sudah bekerja di DU/DI		
17.	Laporan kegiatan/pertanggungjawaban ke Depnaker		

Lampiran 5. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS)

Nama Mahasiswa : Fauzan Jahid
 NIM : 13504241048
 Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
 Judul TAS : Efektivitas Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Penempatan Kerja Calon Lulusan SMK Nasional Berbah.
 Dosen Pembimbing : Martubi M.Pd., M.T.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Catatan Bimbingan	Paraf
1.	Selasa, 14/2/17	Bab I	Revisi (lihat ulang),	Jk
2.	Selasa, 21/2/17	Bab I	JCC	Jk
3.	Selasa, 4/3/17	Bab II	Revisi (tata tulis)	Jk
4.	Selasa, 25/3/17	Bab II	Tambahan referensi dari jurnal PTK (Terbitan FT) JCC (Lanjutan Bab II)	Jk
5.	Selasa, 6/4/17	Bab III	Revisi (lihat ulang)	Jk
6.	Selasa, 25/4/17	Bab IV	JCC (kecuali tata tulis sedikit)	Jk
7.	Selasa, 10/5/17	Bab IV.	Revisi → tambahkan data ² di bagian di halaman	Jk
		V	Menyusutkan kembali bab IV	Jk
8.	Selasa, 27/5/17	Bab IV+V	JCC kembangkan halaman lain?	Jk
9.	Selasa, 02/6/17	Lengkap	JCC with Ujijun	Jk

Lampiran 6. Bukti Selesai Revisi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fauzan Jahid
No. Mahasiswa : 13504241048
Judul Skripsi : Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menyalurkan
Lulusan SMK Nasional Berbah Sieman Kompetensi
Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
Dosen Pembimbing : Drs. Martubi, M.Pd., M.T.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Drs. Martubi, M.Pd., M.T.	Ketua Penguji		06/06/2018
2	Drs. Sudiyanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		05/06/2018
3	Drs. Agus Budiman, M.Pd., M.T.	Penguji Utama		31/5/2018

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1